

**SKRIPSI**

**PERAN PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL  
TERHADAP PENINGKATAN NILAI RELIGIUS  
MASYARAKAT MULYOJATI 16 B METRO BARAT**

**Oleh**

**SABITA NURUL FATICH  
NPM 14125596**



**Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas: Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
TAHUN 1438 H / 2018 M**

**PERAN PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL TERHADAP  
PENINGKATAN NILAI RELIGIUS MASYARAKAT  
MULYOJATI 16 B METRO BARAT**

Diajukan Untuk memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar S.Sos

Oleh:  
**SABITA NURUL FATICH**  
NPM 14125596

Pembimbing I :Hemlan Elhany, M.Ag.  
Pembimbing II :Romli, M.Pd.

Jurusan :Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas :Ushuluddin, Adab, Dan Dakwah

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1438 H / 2018 M**



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. Ki. HajarDewantara 15 Alringmulyo Metro Timur Kota MetroTelp. (0725) 41507

HALAMAN PENGESAHAN

No: P-074/In.28/FUAD/PP.00.9/02/2018

Proposal Skripsi dengan judul: PERAN PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL TERHADAP PENINGKATAN NILAI RELIGIUS MASYARAKAT MULYOJATI 16 B METRO BARAT, disusun oleh : Sabita Nurul Fatich, NPM 14125596, Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam telah diujikan dalam Ujian Munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah pada hari/ tanggal: Senin/ 12 Februari 2018 di Lab. Komputer Perpustakaan Lt. 1

TIM PENGUJI:

Ketua : Hemlan Elhany, M.Ag.  
Penguji I : Albarra Sarbaini, M.Pd  
Penguji II : Romli, M.Pd.  
Sekertaris : Nur Fauziah Fatawi, M.Hum.



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah,



**Dr. Mat Jalil, M.Hum.**

NIP.19620812 199803 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH**

---

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id); e-mail: [fuad.iain@metrouniv](mailto:fuad.iain@metrouniv)

---

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : PERAN PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL TERHADAP  
PENINGKATAN NILAI RELIGIUS MASYARAKAT MULYOJATI  
16 B METRO BARAT

Nama : SABITA NURUL FATICH

NPM : 14125596

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah fakultas Ushuluddin, Adab, dan  
Dakwah IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I,



**Hemlan Elhany, S. Ag, M.Ag.**  
NIP 19690922 199803 1 004

Dosen Pembimbing II,



**Romli, M. Pd.**  
NIP 19650101 199003 1 010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id); e-mail: [fuad.iaim@metrouniv](mailto:fuad.iaim@metrouniv)

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : **Pengajuan Untuk Dimunaqosyahkan**

Yth Del an Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
IAIN Metro, Jl. KI Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro  
Lampung, Telp. (0725) 41507

***Assalamu'alaikum Wr. Wb***

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Sabita Nurul Fatich  
NPM : 14125596  
Fakulta : Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)  
Judul Proposal : PERAN PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL TERHADAP  
PENINGKATAN NILAI RELIGIUS MASYARAKAT  
MULYOJATI 16 B METRO BARAT

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

***Wassalamu'alaikum Wr. Wb***

Metro, Desember 2017

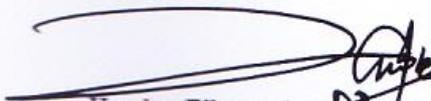
Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

  
**Hemlan Elhany, S.Ag, M.Ag.**  
NIP 19690922 199803 1 004

  
**Romli, M.Pd.**  
NIP 19650101 199003 1 010

Mengetahui;  
PLT Ketua Jurusan KPI

  
**Hemlan Elhany, S.Ag, M.Ag.**  
NIP 19690922 199803 1 004

# PERAN PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL TERHADAP PENINGKATAN NILAI RELIGIUS MASYARAKAT MULYOJATI 16 B METRO BARAT

## ABSTRAK

Oleh  
SABITA NURUL FATICH

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan dan lembaga dakwah Islam yang berperan sebagai penyalur *agent of change* yaitu para santri memberikan kontribusi yang besar bagi masyarakat yang ada di lingkungan pesantren dan masyarakat luas. Pesantren membuka kesempatan bagi masyarakat untuk ikut serta dan berperan dalam kegiatan yang ada di pesantren. Efektifitas peran pemberdayaan yang dilakukan pesantren akan maksimal jika pesantren mampu melengkapi dirinya dengan tenaga terampil dan profesional untuk mengelola berbagai kegiatan yang melibatkan masyarakat. Diperlukan pula para pengasuh terkait dengan peran pesantren, di samping mempunyai kepekaan sosial juga harus mempunyai wawasan yang luas tentang bagaimana membangun masyarakat yang religi. Religi sendiri dapat didefinisikan sebagai penghayatan seseorang terhadap nilai agama yang diyakini dalam bentuk ketaatan dan diterapkan dalam perilaku sehari-hari. Melihat latar belakang masalah tersebut maka muncul sebuah pertanyaan, bagaimana peran pondok pesantren Darul A'mal terhadap peningkatan nilai religius masyarakat Mulyojati 16 B Metro Barat.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peran pesantren dan kegiatan-kegiatan apa yang dilakukan dalam meningkatkan nilai religius masyarakat di lingkungan pesantren. Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif, sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder, sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada pengurus pesantren dan masyarakat sekitar, observasi dilakukan dengan mengamati keadaan yang ada di pesantren dan sekitar pesantren. Dokumentasi digunakan untuk mendukung data-data yang peneliti dapatkan di lapangan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa pondok pesantren Darul A'mal telah mengadakan kegiatan-kegiatan yang mengarah untuk meningkatkan nilai religius masyarakat antara lain *khataman akhiru sannah*, pelatihan hadrah, pengajian ibu-ibu, jumat bersih *bahtsu almasail* dan pengajian dalam memperingati hari besar Islam. Selain kegiatan yang diadakan pondok masyarakat pula sering melibatkan pesantren dalam beberapa kegiatan keagamaan yang mereka jalani, hal ini menjadi kesempatan tersendiri bagi pondok untuk terus mensyiarkan agama Islam di tengah masyarakat.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sabita Nurul Fatich  
NPM : 14125596  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Jurusan : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 29 Januari 2018

Yang menyatakan



Sabita Nurul Fatich  
NPM 1412596

## MOTTO

﴿ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ﴾

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.” (QS Ar-Ra’d: 11)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan hidayah-Nya, maka akan saya persembahkan karya ini kepada :

1. Kedua Orang Tua (Bapak Lasiman dan Ibu Siti Mukminah) yang penuh kasih sayang, perhatian, kesabaran dan yang tak pernah lelah mendoakan untuk keberhasilan anak-anaknya.
2. Ustadz Wachid Asy'ari pengurus pondok pesantren Darul A'mal.
3. Masyarakat Mulojati 16 B Metro Barat.
4. Adik-adik tersayang, Septa Adji dan Ivada Havidz yang membantu memberikan semangat dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, Dr. Mat Jalil, M.Hum.
6. Sahabat-sahabat saya, Putri Ayu Wulandari, Nurul Khasanah dan teman-teman KPI 2014. Saudara serta orang disekitar saya, Diah Woro Kurniasih, mbah, terimakasih atas kebersamaannya selama ini.
7. Motivator sekaligus teman terbaik, Ivan Ariadi.
8. Almamater tercinta IAIN Metro yang menjadi tempat penulis menuntut ilmu.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Strata I Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Sos.

Penulis telah banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karenanya penulis menghaturkan terimakasih kepada Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag. Rektor IAIN Metro. Dr. Mat Jalil, M.Hum. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah. Hemlan Elhany, M.Ag. Dosen Pembimbing I, Romli, M.Pd. Dosen Pembimbing II, yang telah banyak memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan. Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada pihak pengurus pondok pesantren Darul A'mal kota Metro dan masyarakat Mulyojati 16 B Metro Barat.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Pada akhirnya penulis berharap semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, 20 Januari 2018  
Penulis

Sabita Nurul Fatich  
NPM 14125596

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
D. Penelitian Relevan .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Peran Pondok Pesantren .....	9
1. Pengertian Peran .....	9
2. Pondok Pesantren .....	10
3. Peran Pondok Pesantren .....	12
B. Nilai Religius .....	16
1. Pengertian Nilai Religius.....	16
2. Macam-macam Nilai Religius.....	17
3. Faktor Peningkatan Nilai Religius .....	19
C. Pondok Pesantren dan Masyarakat Religius.....	20

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	23
B. Sumber Data .....	24
C. Teknik Pengumpulan Data .....	26
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	28
E. Teknis Analisa Data.....	29

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Profil Pesantren .....	31
1. Sejarah dan Kondisi Umum Pesantren .....	31
2. Model Pendidikan .....	36
B. Pelaksanaan Peran Pondok Pesantren Darul A'mal Terhadap Peningkatan Nilai Religius Masyarakat.....	38
C. Analisis Peran Pondok Pesantren Darul A'mal Terhadap Peningkatan Nilai Religius Masyarakat.....	43
D. Faktor Pendukung Dan Penghambat Kegiatan Dakwah Pondok Pesantren Darul A'mal.....	45

### **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	48
B. Saran .....	49

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR GAMBAR

1. Wawancara dengan ustadz Wachid Asy'ari, Bendahara yayasan pondok pesantren Darul A'mal kota Metro
2. Wawancara dengan bapak Musiman, Ketua lingkungan 2 Mulyojati 16 B Metro Barat
3. Wawancara dengan bapak Suwarsim, Ketua Rt 07 lingkungan 02
4. Wawancara dengan bapak Muhlisin, Ketua Rt 09 lingkungan 02
5. Wawancara dengan ibu Murtini, salah satu masyarakat di lingkungan 02 Mulyojati Metro Barat
6. Kegiatan khataman akhiru sannah ponpes Darul A'mal
7. Kegiatan pengajian Maulid Nabi Muhammad dan khataman juzz 'amma
8. Kegiatan halal bihalal dan silaturahmi bersama wali santri
9. Kegiatan yasinan bapak-bapak bersama pihak pesantren Darul A'mal

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Kartu bimbingan skripsi
2. Alat Pengumpul Data (APD)
3. Outline
4. Nota Dinas
5. SK bimbingan
6. Surat tugas dari IAIN Metro
7. Surat izin riset di pondok pesantren Darul A'mal

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Seorang hamba yang beriman akan berusaha menjalankan kewajibannya untuk menyiarkan agama Islam sebagai bukti ketaqwaanya kepada Allah SWT, sesuai dengan firman Allah dalam Al-Quran:

ذٰلِكَ وَمَنْ يُعْظِمِ شَعْبًا اِلَّا لِهٰٓؤُلٰٓئِنَّا مِنْ تَقْوٰى الْقُلُوْبِ ﴿٣٢﴾

Artinya: “Demikianlah (perintah Allah) dan barangsiapa mengagungkan syiar-syiar Allah, maka sesungguhnya itu timbul dari ketaqwaan hati.” (QS. *al-Hajj*: 32)<sup>1</sup>

Adanya sebuah lembaga, tentunya akan memudahkan dalam proses penyiaran agama Islam. Pondok pesantren merupakan salah satu jenis lembaga pendidikan Islam yang dapat digunakan sebagai sarana dalam menyebarkan ajaran Islam.

Sejak awal kelahirannya, pesantren tumbuh, berkembang, dan tersebar di berbagai daerah di Indonesia, keberadaan pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam sangat kental dengan karakteristik Indonesia ini memiliki nilai-nilai strategis dalam pengembangan masyarakat Indonesia. Keberadaan pondok pesantren sebagai wadah untuk memperdalam agama sekaligus sebagai pusat penyebaran agama Islam sejalan dengan gelombang pertama

---

<sup>1</sup>QS. al- Hajj: 32

dai proses pengislaman di daerah Jawa yang berakhir sekitar abad ke-16.<sup>2</sup> Pondok pesantren adalah hasil penyerapan akulturasi dari masyarakat Indonesia terhadap kebudayaan Hindu-Buddha dan kebudayaan Islam yang kemudian menjelmakan suatu lembaga yang lain, yang baru, dengan warna Indonesai yang berbeda dengan apa yang dijumpai di India dan di Arab.<sup>3</sup>

Pondok pesantren sendiri merupakan lembaga yang mempunyai dua fungsi utama, yaitu fungsi kegiatan *tafaqquh fi ad-din* (pengajaran, pemahaman dan pendalaman ajaran Islam) dan fungsi *indzar* (menyampaikan dan mendakwahkan Islam kepada masyarakat).<sup>4</sup> Sepanjang sejarah perjalanan umat Islam di Indonesia, ternyata kedua fungsi utama tersebut telah dilaksanakan oleh pondok pesantren pada umumnya.

Pondok pesantren melahirkan para juru dakwah, para mualim, ustadz dan para kyai pondok pesantren, tokoh-tokoh masyarakat, bahkan yang memiliki profesi sebagai pedagang, pengusaha ataupun banyak bidang lainnya, sehingga dapat dinyatakan sesungguhnya pendidikan pondok pesantren pada proses pendidikan yang mengarah kepada pembentukan etika, moral ataupun rohaniah.

Pondok pesantren disebut reproduksi ulama , karna di pesantren ulama dibentuk, ulama berarti orang yang memiliki pengetahuan. Karakter ulama di atas belumlah berhenti dengan berhasilnya santri tersebut dalam memperoleh ilmu pengetahuan, ditambah dengan semangat pengabdian di masyarakat, baik dalam bentuk pengajaran ataupun pemberian ceramah, singkatnya pondok pesantren bukan sekedar penguasaan ilmu-ilmu agama melainkan juga sebagai media penyebaran agama Islam. Ada tiga fungsi pondok pesantren yaitu: 1. Transmisi dan

---

<sup>2</sup>Sindu Galba, *Pesantren Sebagai Wadah Komunikasi*, (Jakarta, Rinneka Cipta, 2004) h. 2

<sup>3</sup>Choirul Fuad Yusuf dkk, *Pesantren Dan Demokrasi Jejak Demokrasi Dalam Islam*,(Jakarta, Titian Pena, 2010) h. 189

<sup>4</sup>Didin Hafidhuddin, *Dakwah Aktual*, (Jakarta, Gema Insani Press, 2000) h. 120-121

transfer ilmu-ilmu Islam; 2. Memelihara tradisi Islam; 3. Reproduksi ulama.<sup>5</sup>

Pengaruh yang tumbuh akibat adanya sebuah pondok pesantren yang ada di lingkungan suatu masyarakat dapat dilihat dari segi moral, akhlaq, gaya hidup bahkan perekonomian masyarakat sekitar pondok pesantren yang jelas berbeda dari masyarakat yang tidak tinggal berdekatan dengan pondok. Religius atau bersifat agamis didefinisikan sebagai perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianut, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain. Karakter religius ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat untuk menghadapi perubahan zaman dan degradasi moral.

Berdasarkan ulasan di atas Pondok Pesantren Darul A'mal merupakan pondok pesantren yang terletak di kota Metro, tidak hanya berperan dalam bidang pendidikan tetapi, berperan dalam meningkatkan nilai religius suatu masyarakat. Keterkaitan kegiatan-kegiatan santri dengan masyarakat terutama pengaruhnya terhadap kehidupan religi secara langsung atau tidak langsung membawa dampak tersendiri dalam kehidupan bermasyarakat. Kegiatan salat jama'ah di masjid, baca Al- Quran, salat jumat bahkan gotong royong yang terjadi sehari-hari didalam pondok pesantren memberikan efek dan sekaligus menjadikan contoh yang membuat masyarakat tergerak untuk mengikutinya.

Khoirotul Fatonah ketua pengurus asrama putri pondok pesantren Darul A'mal menuturkan bahwa pengajian ibu-ibu muslimat yang biasanya dipimpin oleh ustadz/ustadzah dari pondok Darul A'mal, serta pengajian

---

<sup>5</sup>Samsul Nizar, *Sejarah Sosial & Dinamika Intelektual Pendidikan Islam di Nusantara* , (Jakarta, Kencana, 2013) h. 120-121

khataman kitab kuning tahunan yang turut mengundang lapisan masyarakat sekitar dan wali santri menjadi salah satu contoh kegiatan pondok yang dibuka untuk umum. Kegiatan dalam pondok pesantren yang melibatkan langsung masyarakat tidaklah banyak melihat padatnya kegiatan santri saat berada di dalam pondok.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil survei yang peneliti lakukan di masyarakat, Kamidi salah satu warga masyarakat Mulyojati menuturkan bahwa kegiatan langsung yang melibatkan masyarakat di pondok pesantren hanya saat pengajian besar, namun efek yang dirasakan masyarakat sangatlah terasa. Pergi salat berjamaah ke masjid memang belum rajin dilakukan namun, karena sering mendengar azan yang berkumandang dari pondok pesantren membuatnya selalu salat tepat pada waktunya.<sup>7</sup>

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka pertanyaan penelitian yang diajukan:

1. Bagaimana peran pondok pesantren Darul A'mal dalam meningkatkan nilai religius masyarakat Mulyojati ?
2. Faktor apa saja yang dapat mendukung dan menghambat kegiatan dakwah santri pondok pesantren Darul A'mal ?

---

<sup>6</sup>Wawancara dengan Ketua Pengurus Asrama Putri Pondok Pesantren Darul A'mal: 29 Juli 2017.

<sup>7</sup>Wawancara dengan warga kec. Mulyojati: 29 Juli 2017.

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini:

1. Untuk mengetahui bagaimana peran pondok pesantren Darul A'mal dalam meningkatkan nilai religius masyarakat Mulyojati.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mendukung dan menghambat kegiatan dakwah santri pondok pesantren Darul A'mal.

Manfaat dari penelitian ini:

1. Bagi Pondok Pesantren

Menjadi sarana untuk mengambil inisiatif dalam rangka penyempurnaan program pembangunan pesantren ke depan sehingga antara santri, kyai dan masyarakat sekitar dapat bekerja sama khususnya dalam dakwah penyebaran agama Islam.

2. Bagi Masyarakat

Melalui dakwah pondok pesantren yang lebih efektif, masyarakat sekitar pondok lebih dapat menerima dakwah sehingga pada akhirnya akan meningkatkan nilai religius masyarakat.

3. Bagi Penulis

Menjadi sarana penulis dalam memenuhi salah satu tri darma perguruan tinggi, sekaligus untuk memberikan informasi mengenai kegiatan yang ada di Pondok Pesantren khususnya di pondok pesantren Darul A'mal Mulyojati 16 B Metro Barat kota Metro.

#### **D. Penelitian Relevan**

Penelitian menyajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan penulis-penulis sebelumnya, hal ini perlu peneliti kemukakan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama, dengan demikian akan diketahui sisi-sisi apa yang membedakan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu

Syahril, IAIN Raden Intan, dalam skripsinya yang berjudul Fungsi Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Kualitas Iman Komunitas Lokal (Studi Di Pondok Pesantren Al-Utrujiyyah di Kelurahan Kota Karang Bandar Lampung). Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggambarkan situasi di lapangan apa adanya. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan metode observasi, interview dan dokumentasi.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah Pondok pesantren merupakan tempat para santri belajar ilmu-ilmu agama Islam. Yang di didalam pesantren santri-santri digembleng untuk menjadi kader ulama yang berpengetahuan luas sehingga membawa pengaruh positif bagi masyarakat sekitar.<sup>8</sup>

Hendi Burahman, UIN Maulana Malik Ibrahim, skripsinya yang berjudul Peranan Pondok Pesantren Al-Chafidi Dalam Pembinaan Ahklaq Masyarakat Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan

---

<sup>8</sup> Syahril. *Skripsi*, (Bandar Lampung: IAIN Raden Intan), 2000

dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif non statistik yaitu menggambarkan data yang diperoleh dengan kata-kata yang dipisahkan untuk memperoleh suatu kesimpulan. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Pembinaan akhlak masyarakat sekitar pondok pesantren melalui dakwah secara langsung dan tidak langsung. Secara langsung melalui kegiatan keagamaan seperti ceramah pada kegiatan hari besar Islam dan melalui khutbah jumat. Secara tidak langsung melalui komunikasi sehari-hari seperti saat kerja disawah, gotong royong dan lain-lain.
2. Pondok pesantren Al-Chafidi sangat memiliki peranan penting dalam pembinaan akhlaq masyarakat, sebagaimana respon masyarakat terhadap kegiatan-kegiatan yang diikuti di pondok pesantren tersebut. Beberapa alumni pondok pesantren juga ikut andil dalam pembinaan masyarakat melalui pengajian-pengajian di masjid dan mushalla setempat.<sup>9</sup>

Muhammad Asrofi, UIN Sunan Kalijaga, dalam skripsinya yang berjudul Peran Pondok Pesantren Fadlun Minallah dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Santri di Wonokromo Pleret Bantul, penelitian ini bersifat kualitatif yang mengarah pada jenis penelitian *field research*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah *observasi participant*, wawancara dan dokumentasi, dalam hal ini penulis menggunakan analisis kualitatif deskriptif-naratif dengan mengedit data yang terkumpul kemudian melakukan koding data dan dianalisis. Hasil dari penelitian ini adalah:

1. Peran pondok pesantren terhadap masyarakat dalam menanamkan pendidikan karakter santri cukup signifikan, hal inilah yang dicontohkan oleh pendiri pesantren Fadlun Minallah. Diwujudkan dalam bentuk sistem pendidikannya dengan menerapkan sistem madrasah atau model klasikal, kelas-kelas dibentuk secara berjenjangan dengan tetap memakai kurikulum dan materi pelajaran dari kitab kuning dan dilengkapi dengan pelatihan keterampilan seperti pidato, qiroah, kaligrafi dan mengetik.

---

<sup>9</sup> Hendi Burahman, *Skripsi*, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2008 (etheses.uin-malang.ac.id/4273/1/03110233.pdf)

2. Secara umum metode yang digunakan dalam upaya meningkatkan pendidikan karakter santri yang religius, kejujuran, toleransi, disiplin dan kreatif adalah mendidik melalui keteladanan, metode pembiasaan, melalui nasehat dan metode ta'zir<sup>10</sup>.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, dapat diketahui bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ini memiliki persamaan dalam meneliti peran dari pondok pesantren, namun penelitian ini memiliki bidang kajian yang berbeda. Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti lebih ditekankan pada aspek religius atau nilai keagamaan yang dirasakan dampaknya oleh masyarakat karena adanya pondok pesantren. Peneliti mengangkat judul penelitian “ Peran Pondok Pesantren Darul A'mal Terhadap Peningkatan Nilai Religius Masyarakat Mulyojati 16 B Metro Barat Kota Metro”

---

<sup>10</sup> Muhammad Asrofi, *Skripsi*, UIN Sunan Kaljaga, 2013 (<http://scholar.google.co.id/>)

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Peran Pondok Pesantren

##### 1. Pengertian Peran

Peran adalah perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat dan harus dilaksanakan<sup>11</sup>. Peranan (*Role*) merupakan aspek dinamis kedudukan (*status*), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan<sup>12</sup>. Peran tidak dapat dipisahkan dengan status (kedudukan), walaupun keduanya berbeda, akan tetapi saling berhubungan erat antara satu dengan yang lainnya, karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya. Peran diibaratkan seperti dua sisi mata uang yang berbeda akan tetapi keekatannya sangat terasa sekali. Seseorang dikatakan berperan atau memiliki peranan karena dia (orang tersebut) mempunyai status di dalam masyarakat, walaupun kedudukan itu berbeda antara satu orang dengan orang lain, akan tetapi masing-masing dirinya berperan sesuai dengan statusnya.

Diketahui bahwa peran adalah harapan-harapan orang lain pada umumnya tentang perilaku-perilaku yang pantas yang seyogyanya ditentukan oleh seseorang yang mempunyai peran tertentu. Berdasarkan

---

<sup>11</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), h. 667.

<sup>12</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009), h. 212

penjelasan tersebut, terlihat suatu gambaran bahwa yang dimaksud dengan peran adalah kewajiban-kewajiban dan keharusan-keharusan yang dilakukan oleh seseorang karena kedudukannya di dalam status tertentu di dalam suatu masyarakat atau lingkungan di mana dia berada, apabila individu menempati kedudukan tertentu (peran) maka ia akan merasa bahwa setiap kedudukan yang ia tempati itu menimbulkan harapan tertentu dari orang-orang disekitarnya (peranan).

## 2. Pondok Pesantren

Pesantren merupakan sebuah lembaga pendidikan dengan bentuk khas sebagai tempat di mana proses pengembangan keilmuan, moral dan keterampilan para santri menjadi tujuan utamanya<sup>13</sup>. Istilah Pondok Pesantren merupakan gabungan dari 2 (dua) kata yang memiliki satu arti, yaitu dari kata “Pondok” dan “Pesantren”. Pondok bisa diartikan sebagai tempat tinggal yang biasanya terbuat dari bambu, sedangkan Pesantren bisa diartikan sebagai sekolah Islam yang memiliki asrama atau pondok.

Pesantren dengan awalan “pe” dan akhiran “an” sehingga menjadi pe-santri-an yang berarti tempat tinggal santri. Kata “santri” berasal dari kata *Shastri* yang menurut bahasa India berarti orang yang tahu buku-buku suci agama Hindu atau sarjana ahli kitab agama Hindu<sup>14</sup>. Pesantren sebagai lembaga pendidikan dan pengajaran agama umumnya dengan cara nonklasikal di mana seorang kyai atau ustadz mengajarkan ilmu agama

---

<sup>13</sup>Abdurrahman Mas'ud, *Intelektual Pesantren dan Perhelatan Agama dan Tradisi*,(Yogyakarta: Lkis, 2004) h. 17.

<sup>14</sup>*Ibid.*,18

Islam kepada santri-santri berdasarkan kitab-kitab yang ditulis dalam bahasa Arab oleh ulama-ulama abad pertengahan, dan para santri umumnya tinggal di asrama pesantren tersebut.<sup>15</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut di atas dapat dipahami bahwa pesantren adalah lembaga pendidikan Islam yang mempelajari, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dengan memberi penekanan pada pentingnya moralitas keagamaan dan menjadi pedoman perilaku sehari-hari.

Pondok pesantren, sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki beberapa unsur penting yang mendukung terlaksananya kegiatan yang ada di pesantren tersebut, diantaranya:

- a. Pondok  
Sebuah pesantren pada dasarnya adalah sebuah asrama pendidikan Islam di mana santrinya tinggal bersama dan belajar dibawah bimbingan seorang kyai. Pondok menjadi tempat tinggal santri merupakan elemen paling penting dari pesantren, tapi juga penopang utama bagi pesantren untuk terus berkembang.
- b. Masjid  
Masjid merupakan elemen yang tak dapat dipisahkan dari pesantren dan dianggap sebagai tempat yang paling tepat untuk mendidik para santri, terutama dalam praktik sembahyang, khutbah dan pengajaran kitab klasik. Seorang kyai yang ingin mengembangkan sebuah pesantren pertama-tama akan mendirikan masjid di sekitar rumah dan mengajar murid-muridnya di masjid tersebut.
- c. Pengajaran Kitab Islam Klasik  
Pada masa lalu, pengajaran kitab Islam klasik terutama karangan ulama yang menganut paham Syafi'i, merupakan satu-satunya penguasaan formal yang diberikan dalam lingkungan pesantren. Tujuannya adalah mendidik calon-calon ulama dengan mencari pengalaman peragaan keagamaan.

---

<sup>15</sup>Babun Suharto, *Dari Pesantren untuk Umat Reinventing Eksistensi Pesantren di Era Globalisasi*, (Surabaya: Imtiyaz, 2011) h.10.

d. Santri

Terdapat dua jenis santri yang mendiami suatu pondok pesantren, *pertama* santri mukim, yaitu murid-murid yang berasal dari daerah yang jauh dan menetap dalam kelompok pesantren, *kedua* santri mukim, murid-murid yang berasal dari desa di sekitar pesantren, biasanya tidak menetap dalam pesantren, untuk mengikuti pelajaran di pesantren mereka *nglaju* dari rumahnya sendiri.

e. Kyai

Kyai merupakan elemen paling esensial dari suatu pesantren, sudah sewajarnya bahwa pertumbuhan pesantren semata-mata bergantung pada kemampuan pribadi kyainya.<sup>16</sup>

Pondok, masjid, santri, pengajaran kitab Islam klasik dan kyai adalah lima elemen dasar dari sebuah pondok pesantren, dapat dikatakan bahwa suatu lembaga pengajian yang berkembang dan memiliki kelima elemen tersebut dapat berubah statusnya menjadi pesantren.

### 3. Peran Pondok Pesantren

Sejarah Nasional telah mencatat peranan besar pesantren dalam memperjuangkan bangsa baik sebelum kemerdekaan maupun sesudah kemerdekaan. Pada masa sebelum kemerdekaan, pesantren yang tersebar luas di berbagai pelosok tanah air dengan ribuan santrinya telah tampil baik sebagai ujung tombak perlawanan maupun perisai terakhir pertahanan bangsa terhadap penjajahan Belanda dan Jepang.

Pesantren telah terlibat dalam menegakkan negara dan mengisi pembangunan. Pondok pesantren terkait dengan peran tradisionalnya sering diidentifikasi memiliki tiga peran penting dalam masyarakat Indonesia;

---

<sup>16</sup>Zamarkasyi Dhofier, *Tradisi Pesantren Study Pandangan Hidup Kyai dan Visinya Mengeai Masa Depan Indonesia*, (Jakarta: LP3ES, 2011) h. 79-93

- a. Sebagai Lembaga Pendidikan  
Pesantren menyelenggarakan pendidikan baik formal maupun nonformal yang secara khusus mengajarkan agama, yang sangat dipengaruhi oleh pikiran ulama-ulama fiqh, hadis, tafsir, tauhid dan tasawuf yang hidup diantara abad 7-13 M.
- b. Sebagai Lembaga Sosial  
Pesantren menampung para santri dari berbagai lapisan masyarakat muslim, tanpa membeda-bedakan tingkat ekonomi, suku dan sosial orang tuanya.
- c. Sebagai Lembaga Penyiaran Agama  
Peran pesantren sebagai lembaga penyiaran agama dapat dilihat dari masjid pesantren di mana ia tidak hanya digunakan untuk kalangan santri saja, akan tetapi digunakan sebagai masjid umum, jadi masjid tersebut menjadi tempat belajar agama dan ibadah bagi masyarakat umum sekitar pesantren.<sup>17</sup>

Pondok pesantren juga merupakan basis dakwah Islam yang sangat potensial, karena Islam adalah agama dakwah yang berarti bahwa Islam adalah agama yang harus disampaikan kepada manusia, hal ini terlihat jelas dari ayat-ayat Al-Quran dan hadis, yang isinya memerintahkan kepada umat Islam untuk berdakwah.

Seperti firman Allah dalam *Al-Quran al-Imran ayat 104*

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ

وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya:”Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah

---

<sup>17</sup> Babun Suharto, *Dari Pesantren untuk Umat Reinventing Eksistensi Pesantren di Era Globalisasi*, h. 18

dari yang mungkar merekalah orang-orang yang beruntung”.(Q.S *al-Imran 104*)<sup>18</sup>

Pondok pesantren tidak hanya menjadi wadah untuk memperdalam ilmu agama tetapi ilmu pengetahuan dan berbagai macam keterampilan yang sangat bermanfaat bagi santri sebagai bekal untuk menghadapi masyarakat di luar. Kehidupan di dalam pondok pesantren tidak lepas dari kegiatan masyarakat yang ada di sekitar pondok, secara langsung dan tidak langsung kegiatan yang terjadi sehari-hari membawa pengaruh pada masyarakat sekitar pondok pesantren.

Kesadaran akan peran strategis pesantren inilah yang memaksa pesantren untuk memodernisasi sistem pendidikannya secara terpadu. Pemikiran tentang kemungkinan pondok pesantren eksis dengan dirinya sendiri sebagai basis perkembangan masyarakat telah menjadi suatu gerakan besar bagi transformasi sosial. Kemunculan gagasan tentang perlunya pondok pesantren ikut menggerakkan proses transformasi sosial telah menempatkan pondok pesantren sebagai salah satu komunitas yang ikut mengawal lajunya arus perubahan sosial.

Pengembangan fungsi dan peran pesantren di dalam konteks pemberdayaan masyarakat berpijak pada tatanan nilai yang diyakini dan dianut oleh kalangan pesantren yang bermuara pada dua nilai yaitu nilai *illahi* dan nilai *insani*. Nilai-nilai *illahi* berisi nilai-nilai fundamental kehidupan yang tidak berubah-ubah yang bersumber dari teks baik di

---

<sup>18</sup> QS. al- Imran (3): 104

dalam Al-Quran maupun Hadis. Sedangkan nilai-nilai *insani* yang tumbuh atas dasar kesepakatan manusia dan berkembang dari peradaban umat manusia.

Beberapa tata nilai yang khas dimiliki pesantren sebagai lembaga pendidikan yang berbasis masyarakat adalah sukarela dan mengabdikan, kearifan, kesederhanaan, kolektivitas, mengatur kegiatan bersama, kebebasan terpimpin, mandiri, mengamalkan ajaran agama dan restu kyai.<sup>19</sup> Beberapa komponen nilai tersebut dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu nilai kepatuhan dan kebersamaan. Pondok pesantren sebagai lembaga dakwah, pengaderan ulama, pengembangan ilmu pengetahuan dan pengembangan masyarakat, telah memberikan kontribusi yang besar di dalam mendirikan Republik Indonesia.

Pesantren harus mampu menjadi transformator di dalam pembangunan, sebagai transformator, pesantren dituntut untuk mampu mentransformasikan nilai-nilai agama sebagai nilai yang membumi dan dapat dipraktikkan oleh masyarakat sehingga melahirkan semangat masyarakat untuk melakukan perubahan diri ke arah yang lebih baik. Sedangkan sebagai motivator dan inovator, pesantren harus bisa memberi motivasi kepada masyarakat untuk menggerakkan potensi yang dimiliki masyarakat agar menjadi masyarakat yang bermartabat.

---

<sup>19</sup>Mansur, *Moralitas Pesantren Sebagai Lembaga Kearifan dan Telaga Kehidupan* (Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2004), h. 60.

## B. Nilai Religius

### 1. Pengertian Nilai Religius

Kata religius berarti bersifat religi, bersifat keagamaan, atau yang bersangkutan paut dengan religi. Religi sendiri berarti agama, berasal dari kata *religi* (Latin) atau *relegere* berarti mengumpulkan dan membaca.<sup>20</sup> Agama dalam bahasa Arab *Al-Din* (Semit) mengandung arti menguasai, mendudukkan, patuh, utang, balasan, kebiasaan. Religi dapat diartikan seperangkat kepercayaan, praktik-praktik dan bahasa yang yang mencirikan sebuah komunitas yang berusaha mencari makna dengan suatu cara tertentu yang diyakini benar.

Bertolak dari pengertian kata-kata di atas intisarinnya adalah ikatan. Karena itu agama mengandung arti ikatan yang harus dipegang dan dipatuhi manusia. Ikatan dimaksud berasal dari suatu kekuatan yang lebih tinggi dari manusia sebagai kekuatan ghaib yang tak dapat ditangkap pancaindera, namun mempunyai pengaruh besar sekali terhadap kehidupan manusia sehari-hari.<sup>21</sup>

Nilai religius merupakan dasar dari pembentukan budaya religius, karena tanpa adanya penanaman nilai religius, maka budaya religius tidak akan terbentuk. Kata nilai religius berasal dari gabungan dua kata, yaitu kata nilai dan kata religius. Secara etimologi nilai adalah harga, derajat. Nilai adalah ukuran untuk menghukum atau memilih tindakan dan tujuan tertentu, jadi nilai merupakan suatu keyakinan atau kepercayaan yang menjadi dasar bagi seseorang atau sekelompok orang untuk memilih tindakannya atau menilai suatu yang bermakna atau tidak bermakna bagi

---

<sup>20</sup> Taufik Pasiak, *Tuhan Dalam Otak Manusia*, (Bandung: Mizan Pustaka, 2012), h. 185

<sup>21</sup> Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta, Rajawali Press, 2012) cet.16, h 12

kehidupannya, nilai religius bersumber dari agama dan mampu merasuk ke dalam intikasi jiwa.

## 2. Macam- macam Nilai Religius

Keberagamaan atau religius seseorang diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupannya. Aktivitas bergama bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan ritual agama tetapi juga ketika melakukan aktivitas yang lain. Penting sekali untuk menanamkan nilai-nilai religius di lingkungan masyarakat agar tiap-tiap individu dalam suatu lingkungan mampu melaksanakan tugas sebagai makhluk Tuhan dengan baik dan bertanggungjawab, berikut ini penjelasan macam-macam dari nilai religius:

### a. Nilai Ibadah

Ibadah merupakan bahasa Indonesia yang berasal dari bahasa Arab, yaitu dari *masdar* 'abada yang berarti penyembahan. Secara istilah berarti khidmat kepada Tuhan, taat mengerjakan perintahNya dan menjauhi laranganNya. Jadi ibadah adalah ketaatan manusia kepada Tuhan yang diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari misalnya sholat, puasa, zakat, dan lain sebagainya.

Nilai ibadah perlu ditanamkan kepada diri seorang anak didik, agar anak didik menyadari pentingnya beribadah kepada Allah. Ibadah di sini tidak hanya terbatas pada menunaikan shalat, puasa, mengeluarkan zakat dan beribadah haji serta mengucapkan syahadat tauhid dan syahadat Rasul, tetapi juga mencakup segala amal, perasaan manusia, selama perasaan manusia itu dihadapkan karena Allah SWT. Ibadah adalah jalan hidup yang mencakup seluruh aspek kehidupan serta segala yang dilakukan manusia dalam mengabdikan diri kepada Allah SWT. Tanpa ibadah, maka manusia tidak dapat dikatakan sebagai manusia secara utuh, akan tetapi lebih identik dengan makhluk yang derajatnya setara dengan binatang. Maka dari itu, agar menjadi manusia yang sempurna dalam pendidikan formal diinkulnasikan dan diinternalisasikan nilai-nilai ibadah.

### b. Nilai Ruhul Jihad

*Ruhul Jihad* artinya adalah jiwa yang mendorong manusia untuk bekerja atau berjuang dengan sungguh-sungguh. Hal ini didasari

adanya tujuan hidup manusia yaitu *hablum minallah, hablum min al-nas* dan *hablum min al-alam*. Dengan adanya komitmen ruhul jihad, maka aktualisasi diri dan unjuk kerja selalu didasari sikap berjuang dan ikhtiar dengan sungguh-sungguh

c. Nilai akhlak dan kedisiplinan

Akhlak merupakan bentuk jama' dari *khuluq*, artinya perangai, tabiat, rasa malu dan adat kebiasaan. Menurut Quraish Shihab, "Kata akhlak walaupun terambil dari bahasa Arab (yang biasa berartikan *tabiat, perangai, kebiasaan* bahkan agama), namun kata seperti itu tidak ditemukan dalam al Qur'an. ". Yang terdapat dalam al Qur'an adalah kata *khuluq*, yang merupakan bentuk *mufrad* dari kata akhlak. Akhlak adalah keadaan jiwa manusia yang menimbulkan perbuatan tanpa melalui pemikiran dan pertimbangan yang diterapkan dalam perilaku dan sikap sehari-hari. Berarti akhlak adalah cerminan keadaan jiwa seseorang. Apabila akhlaknya baik, maka jiwanya juga baik dan sebaliknya, bila akhlaknya buruk maka jiwanya juga jelek.

d. Keteladanan

Nilai keteladanan ini tercermin dari perilaku guru, pemimpin, orang tua. Keteladanan merupakan hal yang sangat penting dalam pendidikan dan pembelajaran. Sebagai orang tua dan pendidik haruslah memiliki sifat yang baik sehingga menjadi teladan yang baik bagi sekitarnya.

e. Nilai amanah dan ikhlas

Secara etimologi amanah artinya dapat dipercaya, dalam konsep kepemimpinan amanah disebut juga dengan tanggung jawab. Nilai amanah merupakan nilai universal. Secara bahasa ikhlas berarti bersih dari campuran. Secara umum ikhlas berarti hilangnya rasa pamrih atas segala sesuatu yang diperbuat. Jadi dapat dikatakan bahwa ikhlas merupakan keadaan yang sama dari sisi batin dan sisi lahir. Dengan kata lain ikhlas adalah beramal dan berbuat semata-mata hanya menghadapkan ridha Allah.<sup>22</sup>

Sistem nilai memberi pengaruh dalam pembentukan kepribadian, kepribadian secara utuh terlihat dari ciri khas (*individuality*), sikap dan perilaku lahir batin (*personality*), pola pikir (*mentality*), dan jati diri (*identity*).<sup>23</sup> Kepribadian yang berdasarkan nilai-nilai ajaran agama terlihat dari kemampuan seseorang untuk menunjukkan ciri khas dirinya sebagai

---

<sup>22</sup> Muhammad Fathurrohman, "Kategorisasi Nilai Religius", dalam <https://muhfathurrohman.wordpress.com/2012/11/12/kategorisasi-nilai-religius/> diakses pada 7 April 2017.

<sup>23</sup> Jalaluddin, *Psikologi Agama*, h 221

penganut agama, sikap, dan perilakunya secara lahir dan batin yang sejalan dengan nilai-nilai agama yang dianutnya, pola pikirnya memiliki kecenderungan terhadap keyakinan agamanya, serta kemampuannya untuk mempertahankan jati diri sebagai seorang yang beragama.

### **3. Faktor-faktor Peningkatan Nilai Religius**

Religiusitas seseorang tidak hanya ditampakkan dengan sikap yang tampak, namun juga sikap yang tidak tampak yang terjadi dalam hati seseorang. Beberapa faktor yang mempengaruhi religius seseorang, faktor-faktor yang sudah diakui bisa menghasilkan sikap keagamaan, faktor-faktor itu terdiri dari empat kelompok utama yaitu pengaruh-pengaruh sosial, berbagai pengalaman, kebutuhan dan proses pemikiran.

Beberapa faktor yang mungkin ada dalam perkembangan sikap keagamaan akan dibahas secara lebih rinci, yaitu:

- a. Pengaruh pendidikan atau pengajaran dan berbagai tekanan sosial (faktor sosial). Faktor sosial dalam agama terdiri dari berbagai pengaruh terhadap keyakinan dan perilaku keagamaan, dari pendidikan yang kita terima pada masa kanak-kanak, berbagai pendapat dan sikap orang-orang di sekitar kita, dan berbagai tradisi yang kita terima dari masa lampau.
- b. Berbagai pengalaman yang membantu sikap keagamaan, terutama pengalaman-pengalaman mengenai:
  - 1) Keindahan, keselarasan, dan kebaikan di dunia lain (faktor alami). Pada pengalaman ini yang dimaksud faktor alami adalah seseorang mampu menyadari bahwa segala sesuatu yang ada di dunia ini adalah karena Allah SWT, misalnya seseorang sedang mengagumi keindahan laut, hutan dan sebagainya.
  - 2) Konflik moral (faktor moral), pada pengalaman ini seseorang akan cenderung mengembangkan perasaan bersalahnya ketika dia berperilaku yang dianggap salah oleh pendidikan sosial yang diterimanya, misalnya ketika seseorang telah mencuri dia akan terus menyalahkan dirinya atas perbuatan mencurinya tersebut karena jelas bahwa mencuri adalah perbuatan yang dilarang.

- 3) Pengalaman emosional keagamaan (faktor afektif), dalam hal ini misalnya ditunjukkan dengan mendengarkan khutbah di masjid pada hari jum'at, mendengarkan pengajian dan ceramah-ceramah agama.
- c. Faktor-faktor yang seluruhnya atau sebagian timbul dari kebutuhan-kebutuhan yang tidak terpenuhi, terutama kebutuhan-kebutuhan terhadap: keamanan, cinta kasih, harga diri, dan ancaman kematian. Pada faktor ini, untuk mendukung ke empat kebutuhan yang tidak terpenuhikan yang telah disebutkan, maka seseorang akan menggunakan kekuatan spiritual untuk mendukung. Misal dalam ajaran agama Islam dengan berdo'a meminta keselamatan dari Allah SWT.
- d. Berbagai proses pemikiran verbal (faktor intelektual). Berfikir dalam bentuk kata-kata sangat berpengaruh untuk mengembangkan sikap keagamaannya, misalnya ketika seseorang mampu mengeluarkan pendapatnya tentang yang benar dan yang salah menurut ajaran agamanya. Jadi dapat disimpulkan bahwa religiusitas atau keberagamaan seseorang ditentukan oleh banyak faktor, tidak hanya keluarga yang mempengaruhi keberagamaan seseorang yang sejak kecil mengenalkan atau tidak mengenalkan tentang agama, namun juga banyak faktor yang ada di luar sana yang mampu mempengaruhi keberagamaan seseorang seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan diri seseorang itu sendiri.<sup>24</sup>

Meningkatnya nilai religius suatu masyarakat dapat dilihat dari segi lembaga pendidikan dan lingkungan sekitar masyarakat. Pondok pesantren menjadi lembaga pendidikan yang memberikan dampak positif dalam setiap kegiatannya langsung atau tidak langsung dalam kehidupan bermasyarakat.

### **C. Pondok Pesantren dan Masyarakat Religius**

Masyarakat religius merupakan suatu cara hidup dan tata sosial yang menyeluruh, aktivitas keagamaan merupakan pondasi individu kemasyarakatan, para pemeluk agama tidaklah berdiri sendiri-sendiri sebagai

---

<sup>24</sup> *Kajian Teori Religiusitas*, PDFethese,uin-malang.ac.id, diunduh pada 20 Desember 2017

pribadi yang terpisah, mereka membentuk masyarakat dan komunitas mereka membentuk masyarakat atau komunitas dan setingkat dengan kadar intensitas keagamaannya itu, masyarakat atau komunitas yang mereka bentuk bersifat sejak dari yang sangat agamis sampai yang kurang atau tidak agamis.<sup>25</sup>

Religiusitas sendiri dapat dipahami sebagai penghayatan dan keyakinan terhadap Tuhan dan agama yang diwujudkan dengan mematuhi perintah dan menjauhi larangan yang ada di dalam suatu agama dengan sepenuh hati. Religiusitas individu dalam suatu masyarakat akan mempunyai pengaruh pada religiusitas masyarakat itu, namun tidak benar bahwa religiusitas masyarakat dapat diukur dengan menjumlah religiusitas anggota-anggotanya.<sup>26</sup>

Secara sosiologis, pesantren mempunyai keunggulan dan kedekatan strategis untuk pemberdayaan religiusitas masyarakat. Ikatan rasional, emosional dan nilai keagamaan serta kharisma seorang kyai bagi masyarakat menjadi faktor yang signifikan untuk menempatkan pesantren sebagai salah satu motor penggerak lahirnya perubahan sosial. Pondok pesantren sebagai pusat pendidikan telah menyediakan kegiatan-kegiatan keagamaan dan sosial yang memungkinkan untuk mengambil peran dalam pembinaan dan pemberdayaan masyarakat.

Kecenderungan-kecenderungan pengajaran pesantren untuk berorientasi kemasyarakatan secara sekular dan lebih kuat telah dibagi dan direalisasi dalam beberapa jenjang, *pertama* isi pendidikan sekular ditambahkan pada mata pelajaran yang tradisional, madrasah dan kemudian juga sekolah-sekolah yang terbuka bagi masyarakat

---

<sup>25</sup>Nurcholis Madjid, *Masyarakat Religius*, (Jakarta: Paramadina, 1997) h. 3

<sup>26</sup>Nurcholis Madjid, *Masyarakat Religius dan Dinamika Industrialisasi*, PDF, h. 7

sekelilingnya digabungkan pada pesantren, *kedua* memperkuat interaksi antara masyarakat dan pesantren, di dalamnya program pendidikan sekular keagamaan untuk penduduk diorganisasi dan dibangkitkan serta didukung oleh pesantren.<sup>27</sup>

Kenyataan ini memberikan indikator yang jelas betapa pesantren dengan tokoh kyainya berusaha untuk melakukan pembinaan kepada masyarakat dengan menyediakan berbagai program keagamaan, pendidikan khususnya bagi masyarakat di lingkungan pondok pesantren. Berbagai kegiatan yang mengacu pada peningkatan religiusitas masyarakat didasarkan pada potensi antusiasme keberagaman masyarakat. Pesantren sesungguhnya bisa mengambil peran lebih besar daripada apa yang telah diperbuatnya selama ini, memang benar bahwa tugas pokok yang dipikul pesantren selama ini pada esensinya adalah mewujudkan manusia dan masyarakat muslim Indonesia yang bertawakal kepada Allah SWT, dalam kaitannya pesantren bahkan diharapkan lebih dari pada itu, ia diharapkan dapat memikul tugas yang tak kalah pentingnya yaitu melakukan reproduksi ulama. Para santri diharapkan mampu membangun dirinya dan masyarakat sekelilingnya dan para santri dapat memainkan fungsi ulama dan pengakuan terhadap fungsi keulamaan mereka biasanya pelan-pelan tapi pasti datang dari masyarakat.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup>Manfred Ziemek, *Pesantren Dalam Perubahan Sosial*, diterjemahkan oleh Butche B.Soendjojo, dari judul asli *Pesantren Islamische Building In Sozialen Wandel*, (Jakarta: P3M, 1986) h. 197

<sup>28</sup>Babun Suharto, *Dari Pesantren untuk Umat Reinventing Eksistensi Pesantren di Era Globalisasi*, h. 70

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif, yaitu prosedur penelitian lapangan yang menghasilkan data deskriptif, yang berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan penelitian yang diamati. Penelitian lapangan yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan serta lembaga pendidikan.<sup>29</sup> Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti akan menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan dengan mengumpulkan data dari Pondok Pesantren Darul A'mal kota Metro.

##### **2. Sifat Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bermaksud untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal lain yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang memberikan sebuah gambaran atau uraian atas suatu keadaan sebagaimana yang diteliti dan dipelajari sehingga hanya merupakan suatu fakta.<sup>30</sup> Sedangkan penelitian kualitatif merupakan

---

<sup>29</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 4.

<sup>30</sup>Ronny Kountur, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PPM, 2013), h. 53.

prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang dapat diamati.<sup>31</sup>

Berdasarkan uraian di atas penelitian deskriptif kualitatif dalam penulisan skripsi ini menggambarkan fakta apa adanya dengan cara yang sistematis dan akurat, tentang peran Pondok Pesantren Darul A'mal terhadap peningkatan nilai religius masyarakat sekitar Mulyojati 16 B Metro Barat

## **B. Sumber Data**

Data merupakan hasil pencatatan baik yang berupa fakta, angka dan kata yang dijadikan bahan untuk menyusun informasi. Berdasarkan pengertian tersebut, subjek penelitian akan diambil datanya dan selanjutnya akan disimpulkan, atau sejumlah subjek yang diteliti dalam suatu penelitian. Peneliti menggunakan beberapa sumber data dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder.

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer merupakan sumber data langsung yang memberikan data kepada pengumpul data. Data yang diperoleh langsung dari sumber utamanya.<sup>32</sup> Data penelitian diperoleh langsung dari subjek utamanya yaitu penanggung jawab yayasan pondok pesantren Darul

---

<sup>31</sup> Moh. Kasiram *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Yogyakarta, Sukses Offset, 2010), h. 175.

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, cet 12, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 224.

A'mal dan ketua RT 7 dan 9 serta ketua lingkungan 2 serta 4 warga sekitar pondok pesantren Darul A'mal khususnya warga di lingkungan 2, RT 7 dan 9 Desa Mulyojati, Metro Barat, jadi semua berjumlah 8 orang.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penunjang yang berkaitan dapat berupa buku-buku tentang *Subject Matter* yang ditulis orang lain, dokumen-dokumen yang merupakan hasil penelitian dan hasil laporan.

Sumber data sekunder diharapkan dapat menunjang penulis dalam mengungkap data yang diperlukan dalam penelitian, sehingga sumber data primer menjadi lebih lengkap. Data sekunder yang peneliti gunakan berasal dari perpustakaan, gambar, dokumen dan sumber-sumber lain yang tentunya sangat membantu terkumpulnya data. Yaitu berupa buku-buku yang membahas tentang pondok pesantren dan religi seperti buku Bahri Ghazali: *Pendidikan Pesantren Berwawasan Lingkungan*, (Jakarta, Pedoman Ilmu Jaya, 2001), Hasbullah: *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia Lintasan sejarah dan Perkembangan*, (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2001), Samsul Nizar: *Sejarah Sosial & Dinamika Intelektual Pendidikan Islam di Nusantara* , (Jakarta, Kencana, 2013), Jalaluddin: *Psikologi Agama*, (Jakarta, Rajawali Press, 2012), serta buku-buku lainnya.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan di Desa Mulyojati, lingkungan 2, RT 7 dan 9, untuk mengetahui peran pondok pesantren Darul A'mal dalam meningkatkan nilai religius masyarakat. Teknik pengumpulan data digunakan untuk menetapkan atau guna melengkapi pembuktian masalah, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data:

#### 1. Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antar penanya dengan di penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).<sup>33</sup>

Wawancara bertujuan mencatat opini, perasaan, emosi, dan hal lain yang berkaitan dengan individu yang ada dalam organisasi. Dengan melakukan wawancara peneliti dapat memperoleh data yang lebih banyak sehingga peneliti dapat mengetahui melalui bahasa dan ekspresi pihak yang diwawancara dan dapat melakukan klarifikasi hal-hal yang tidak diketahui.

Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara bebas terpimpin, karena untuk menghindari pembicaraan yang menyimpang dari permasalahan yang akan diteliti. Pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan disiapkan terlebih dahulu, diarahkan kepada topik yang akan

---

<sup>33</sup> Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), h. 54.

digarap, untuk dilakukan wawancara. Dalam hal ini, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang peranan pondok pesantren kepada 8 orang sumber utama yang terdiri dari penanggung jawab yayasan pondok pesantren Darul A'mal dan ketua RT 7 dan 8 serta ketua lingkungan 2, serta 4 warga sekitar pondok pesantren Darul A'mal khususnya warga di lingkungan 2, RT 7 dan 9 Desa Mulyojati, Metro Barat untuk memperoleh data tentang peran pondok pesantren Darul A'mal.

## 2. Observasi

Metode observasi ialah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penulisan.<sup>34</sup> Secara sederhana observasi berarti bagian dalam pengumpulan data langsung dari lapangan.

Observasi menuntut peneliti untuk mampu merasakan dan memahami fenomena-fenomena yang akan diteliti. Teknik observasi yang digunakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan di mana pengamatan dilakukan terhadap suatu aktivitas yang akan diteliti tersebut, dimana peneliti tidak aktif mengikuti aktivitas santri di pondok pesantren Darul A'mal.

Observasi dilakukan di pondok pesantren Darul A'mal yang saat ini mendidik 1065 santri pada saat kegiatan Jumat bersih berlangsung<sup>35</sup>.

---

<sup>34</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h 158

<sup>35</sup> Wawancara dengan Wachid Asy'ary, November 2017

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data, mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda, dan sebagainya.<sup>36</sup>

Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu berupa sejarah dan profil pondok pesantren Darul A'mal Metro Barat, jumlah santri, kegiatan dan aktivitas lain yang berkaitan dengan peran pondok pesantren.

#### **D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Suatu penelitian, semua hal harus dicek keabsahannya agar hasil penelitiannya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Kaitannya dengan pemeriksaan keabsahan data, maka peneliti melakukan pengujian validitas menggunakan triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>37</sup>

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ada dua cara, pertama menggunakan triangulasi dengan sumber yaitu membandingkan perolehan data pada teknik yang berbeda dalam fenomena yang sama, kedua menggunakan triangulasi dengan metode yaitu membandingkan perolehan

---

<sup>36</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek edisi Revisi VI* (Jakarta: Renika Cipta, 2006) h. 231.

<sup>37</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 245

data dari teknik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda.<sup>38</sup> Teknik triangulasi yang digunakan untuk pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini adalah dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara serta membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

Data yang diperoleh peneliti dari wawancara dengan pengurus pondok pesantren Darul A'mal dan masyarakat Mulyojati, dicek dengan observasi dan dokumentasi, apabila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipresentasikan. Analisis kualitatif dilakukan terhadap data baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif. Analisis kualitatif dalam hal ini dilakukan terhadap data yang berupa informasi, uraian dalam bentuk bahasa prosa kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran atau sebaliknya, sehingga memperoleh gambaran baru ataupun menguatkan suatu gambaran yang sudah ada dan sebaliknya. Jadi bentuk analisis ini dilakukan merupakan penjelasan-penjelasan, bukan berupa angka-angka statistik atau bentuk angka lainnya.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 103.

<sup>39</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006), h. 106.

Menarik kesimpulan hasil penelitian, maka peneliti menggunakan pendekatan berpikir induktif atau analisis sintetik yang bertitik tolak dari fakta yang bersifat khusus untuk ditarik kesimpulan yang bersifat umum.

Berdasarkan keterangan di atas, maka dalam menganalisis data, peneliti menggunakan data yang telah diperoleh kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan cara berpikir induktif yang berangkat dari informasi tentang peran pondok pesantren Darul A'mal 16 B Metro Barat.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Profil Pesantren Darul A'mal**

##### **1. Sejarah dan Kondisi Umum Pesantren**

Pendiri pondok pesantren Darul A'mal, KH. Khusnan Mustofa Ghufroon merupakan seorang tokoh yang dikenal sebagai aktifis di bidang politik yang sudah tidak asing lagi namanya didengar oleh masyarakat Lampung, lahir di Kesamben Blitar pada bulan September 1942 dan meninggal dunia di kota Metro pada tanggal 21 Agustus 2001.<sup>40</sup> Tepat pada tahun 1987 beliau telah memutuskan untuk membuka lembaran baru dalam hidupnya. Mengisi hari-harinya dengan hal-hal yang bermanfaat yang ditujukan untuk dirinya, orang-orang terdekat, masyarakat, anak didik, dan umumnya bagi para calon-calon generasi bangsa, demi mewujudkan hal ini, terbesit dalam benak hati beliau, hendak mendirikan sebuah pondok pesantren.

Latar belakang berdirinya Pondok Pesantren Darul A'mal ini adalah karena kondisi masyarakat yang memprihatinkan, sebelum pondok pesantren ini didirikan, Desa Mulyojati 16 b Kecamatan Metro Barat, termasuk daerah yang rawan karena merupakan sarang perjudian dan markas tindakan kriminal. Melihat kondisi masyarakat itu maka timbullah inisiatif dari K.H. Khusnan Mustofa Ghufroon bersama dengan K.H.

---

<sup>40</sup>Wawancara dengan Pengurus Pondok Pesantren Darul A'mal Metro Barat, 19 November 2017

Syamsudin Thohir untuk mendirikan pondok pesantren, akhirnya mereka membeli sebidang tanah yang ada disekitar daerah Metro Barat dan mendirikan pondok pesantren yang diberi nama Darul A'mal.

Berangkat dari niat dan kebulatan tekad, keadaan awal yang sederhana dan memprihatinkan serta jumlah santri pada waktu itu yang hanya 7 orang dan semuanya putra, kini pondok pesantren Darul A'mal yang dikenal dengna sebutan PPDA semakin berkembang. Pondok pesantren ini mengikuti faham Ahlussunah wal Jama'ah (ASWAJA), dalam perkembangannya pondok pesantren Darul A'mal tergolong salafiyah namun juga menyelenggarakan pendidikan formal, dengan didirikannya *madrasah tsanawiyah* pada tahun 1990, *madrasah aliyah* pada tahun 1993 dan sekolah menengah kejuruan (SMK) pada tahun 2008 yang berkonsentrasi pada ilmu komputer dan tata busana. Hingga saat ini jumlah santriwan dan santriwati di pondok pesantren Darul A'mal sebanyak 1065 santri.

Pondok Pesantren Darul A'mal terletak di Jl. Pesantren , Mulyojati 16 B Metro Barat, Kota Metro, Lampung. Secara kelembagaan bernaung di bawah Yayasan Pondok Pesantren Darul A'mal dengan nomor statistik 042187207001, telepon / fax 0725 44418, dengan alamat website [Ponpesdarulamalmetro.wordpress.com](http://Ponpesdarulamalmetro.wordpress.com),<sup>41</sup> selain itu untuk menunjang kegiatan belajar dan mengajar santri, sampai saat ini berbagai sarana fisik yang dimiliki oleh pesantren untuk mengembangkan kelembagaan adalah

---

<sup>41</sup>Dokumentasi Pondok Pesantren Darul A'mal, 20 November 2017

asrama/ pondok untuk santri putra dan putri, kantor pusat, gedung MTS Darul A'mal, gedung MA Darul A'mal, gedung SMK Darul A'mal, masjid, musholla khusus santri putri, dapur umum, ruang pertemuan, laboratorium komputer, laboratorium tata busana dan lapangan olahraga, seluruh sarana diberikan kepada santri agar para santri dapat belajar lebih efektif.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan dibulan November 2017, pola relasi Kyai-santri sangatlah erat dengan prinsip persamaan, tidak dengan pola struktural. Begitu juga sebaliknya, santri dan ustadz berbaaur menjadi satu di dalam sebuah forum taklim pada setiap selesai sholat fardhu secara berjamaah. Rasa kebersamaan seluruh warga Darul A'mal menjadi modal untuk *fastabiqul khairaat* baik untuk menggapai kesuksesan hidup di dunia maupun di akhirat.

Tatanan nilai budaya pesantren yang dikembangkan oleh pesantren Darul A'mal sesuai dengan visi misi serta tujuan pesantren:

a. Visi

Mewujudkan Santri yang ber-Iman, Taqwa, Berwawasan luas dan memiliki skill

b. Misi

- 1) Mengoptimalkan semua elemen pembelajaran
- 2) Mengikut sertakan Santri dalam kegiatan eksternal dan internal
- 3) Melengkapi sarana dan prasarana pondok pesantren

- 4) Meningkatkan pelayanan dalam berbagai sektor
- 5) Open Management

c. Tujuan

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Mengembangkan potensi Santri, agar menjadi manusia yang berakhlakul karimah, berilmu, berdedikasi tinggi, kreatif, peduli, mandiri dan bertanggung jawab.
- 3) Keadaan lokasi dan kondisi fisik Pondok Pesantren Darul A'mal.<sup>42</sup>

Pesantren mempunyai peran yang sangat penting sebagai pelaku yang harus menyebarkan dan menumbuhkan benih-benih amal *makruf* itu di tengah-tengah pergaulan hidup masyarakat. Usaha untuk menyebarluaskan Islam, serta merealisasikan ajarannya di tengah-tengah kehidupan manusia adalah sebagian dari usaha dakwah yang dilaksanakan di dalam keadaan apapun dan bagaimanapun harus dilaksanakan oleh umat Islam.

Pondok Pesantren Darul A'mal dibangun diatas tanah seluas 3,5 hektar, berada ditempat yang strategis karena letaknya tidak jauh dari Kota Metro dan terminal induk, sehingga mudah dijangkau oleh masyarakat luas. Struktur kepengurusan ponpes Darul A'mal mengalami pergantian

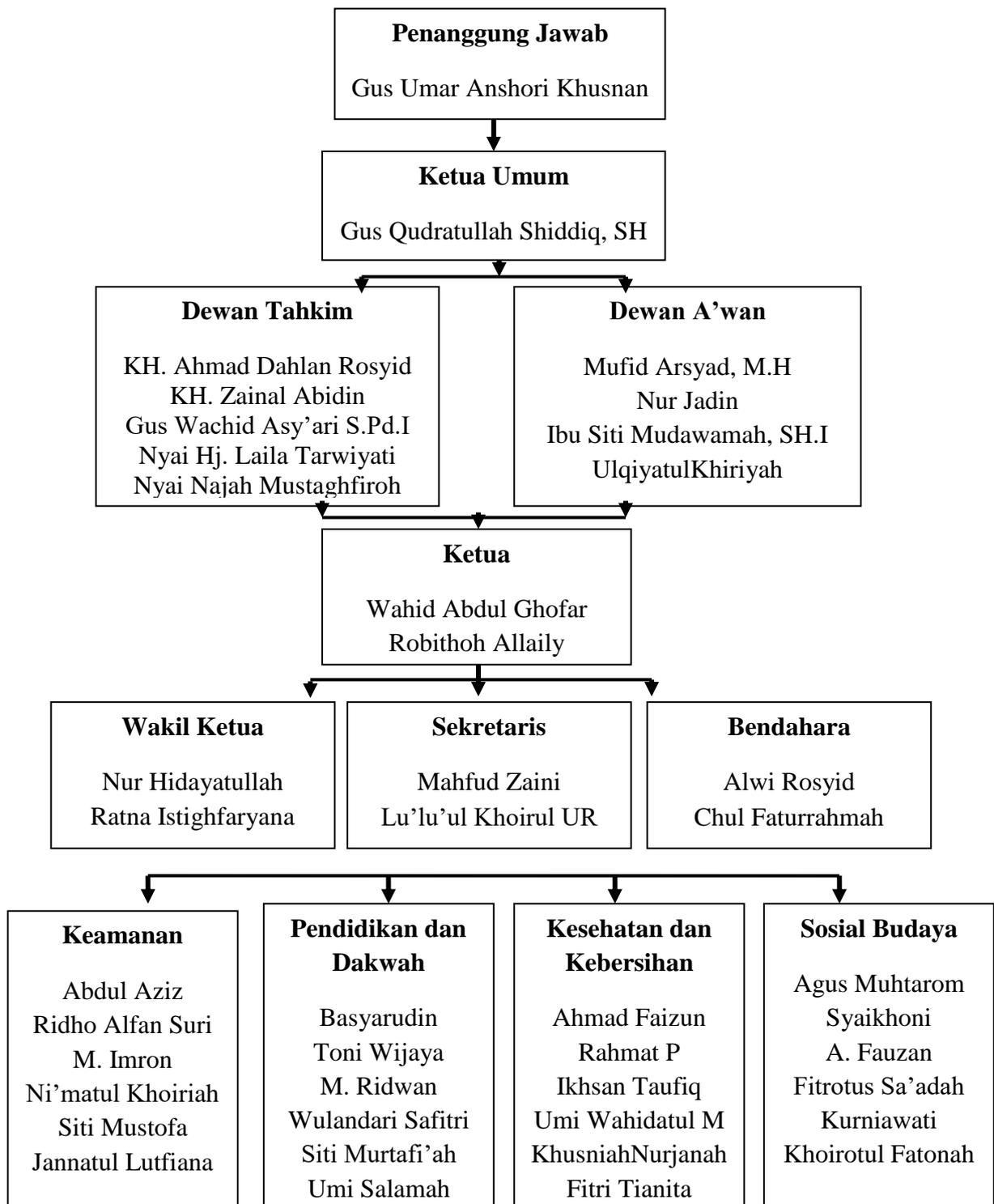
---

<sup>42</sup>Dokumentasi Pondok Pesantren Darul A'mal, 20 November 2017

dari tahun ketahun, struktur kepengurusan PPDA Putra/Putri masa khidmat 2016-2018 sebagai berikut:

## STRUKTUR KEPENGURUSAN PPDA PUTRA/PUTRI

2016-2018



## 2. Model Pendidikan

Keberadaan Pondok Pesantren Darul A'mal cukup mendapat perhatian dari masyarakat, baik masyarakat sekitar Kota Metro maupun di luar Kota Metro. Terbukti dengan meningkatnya perkembangan jumlah santri setiap tahunnya. Lembaga ini berorientasi untuk mencetak kader-kader generasi penerus ulama yang berilmu dan berakhlak mulia, dalam perkembangannya PPDA tergolong *salafiyah* yang memiliki metode tersendiri dalam mengajarkan agama Islam dengan metode *sorogan* dan *bandongan*, kedua metode ini kerap digunakan untuk menggali ajaran Islam melalui kitab kuning atau kitab *turats*.

Sejauh ini PPDA telah memiliki lembaga formal yaitu MTs Darul A'ma, MA Darul A'mal dan SMK Darul A'mal, untuk kurikulum yang diberlakukan PPDA ini mengikuti kurikulum yang berlaku di Kementerian Agama, sedangkan lembaga pendidikan informal atau pengajian kitab klasik dibagi menjadi 3 kelas yaitu '*Ula, Wustho dan 'Ulya*.<sup>43</sup> Kelas-kelas ini khusus mengampu pelajaran kitab kuning dan diagi sesuai dengan kemampuan santri untuk menghafal dan lulus hingga naik ke kelas selanjutnya. Semua lembaga pendidikan formal dan nonformal ini disediakan bagi seluruh santri baik santri mukim ataupun santri kalong yang berasal dari sekitar pondok pesantren.

PPDA terus berusaha meningkatkan dan menumbuhkan minat dan bakat, kreativitas santri serta mendorong santri untuk mendapatkan

---

<sup>43</sup>Wawancara dengan Wachid Asy'ari Dewan Tahkim PP Darul A'mal Metro, 19 November 2017

tambahan wawasan dan pengalaman melalui kegiatan keorgansasian, olahraga dan kesenian, beberapa tahun PPDA sudah banyak mengantongi juara dibidang kesenian hadrah dan Musabaqah Qiroatul Kutub (MQK) baik tingkat kabupaten, provinsi dan nasional. Lulusan PPDA yang berprestasi dan memiliki disiplin yang baik diberikan kesempatan untuk mengabdikan di pondok.

Berdasarkan pengulasan di atas bahwa program pendidikan yang ada di PPDA adalah sebagai berikut:

- a. Program Pendidikan Formal
  - 1) Madrasah Tsanawiyah Darul A'mal
  - 2) Madrasah 'Aliyah Darul A'mal
  - 3) SMK Darul A'mal
- b. Program Pendidikan Informal (Pengajian Kitab Klasik)
  - 1) Ula
  - 2) Wustho
  - 3) 'Ulya
- c. Program Pendidikan Nonformal
  - 1) Pelatihan Hadrah
  - 2) Pelatihan Qiroatul Kutub
  - 3) Pelatihan Kepramukaan, OSIS dan Paskibra<sup>44</sup>

---

<sup>44</sup>Observasi, Pondok Pesantren Darul A'mal Metro Barat , 18 November 2017

## **B. Pelaksanaan Peran Pondok Pesantren Darul A'mal dalam Peningkatan Nilai Religius Masyarakat**

### **1. Kegiatan Pesantren Dalam Menunjang Peningkatan Nilai Religius Masyarakat**

Beberapa kegiatan rutin yang digagas oleh pesantren melibatkan kalangan masyarakat sekitar pesantren khususnya dan masyarakat umum. Kegiatan ini dibentuk dengan tujuan untuk membawa perubahan positif dalam segi religi masyarakat, dilihat dari latar belakang lingkungan pesantren yang dahulu dikenal rawan dan tingkat kemauan masyarakat yang tinggi untuk belajar tentang agama<sup>45</sup>. Adapun beberapa kegiatan pondok yang melibatkan kalangan masyarakat adalah:

#### **a. Khataman Akhiru Sannah**

Acara rutin tahunan yang diadakan PPDA untuk menandai telah lulusnya santri dalam beberapa tingkatan mengkaji kitab kuning atau kitab klasik. Acara ini merupakan ajang bagi semua santri dan masyarakat disekililingnya untuk mempertemukan berbagai budaya melalui pertunjukan, pada acara khataman di PPDA masyarakat sekitar pondok bertindak sebagai panitia yang mengawas langsung jalannya acara. Rentetan acara khataman akhiru sannah PPDA dibagi menjadi 3, pertama pengajian bagi santri pondok yang mana hanya melibatkan santri PPDA, kedua pengajian untuk masyarakat sekitar pondok yaitu pengajian bagi santri dan masyarakat sekitar saja, dalam

---

<sup>45</sup>Wawancara dengan Musiman Ketua Lingkungan 02 Mulyojati Metro Barat, 24 November 2017

hal ini masyarakat sekitar telah bertindak sebagai panitia, ketiga adalah acara inti yaitu pengajian bagi umum yang mengundang masyarakat luas sekitar pondok bahkan umum serta para wali santri.

Acara inti *khataman akhiru sannah* ini diawali dengan penampilan menghafal kitab wisudawan wisudawati yang telah dinyatakan lulus, kemudian pertunjukan hadrah dilanjut dengan ceramah ulama besar yang diundang dari pulau jawa, pada acara ini pula dimanfaatkan oleh santri untuk menunjukkan kreatifitas mereka dengan membuka bazar yang tentunya bisa dibeli oleh pengunjung.

b. Kesenian Hadrah

Tingginya minat masyarakat dalam melestarikan budaya bershawat memberikan inisiatif kepada pondok khususnya grup hadrah pondok untuk mengadakan pelatihan hadrah khusus ibu-ibu dan bapak-bapak sekitar pondok, kegiatan yang dilaksanakan setiap jumat sore ini dihadiri oleh ibu-ibu muslimat.

Kesenian hadrah sendiri tidak lepas dari kehidupan masyarakat sekitar pondok, beberapa masyarakat menggunakan jasa hadrah PPDA dalam berbagai acara seperti aqiqah dan walimah, animo masyarakat dalam mengikuti pelatihan ini sangatlah dirasakan ditengah kesibukan kerja dan mengurus rumah namun mereka masih menyempatkan waktu untuk belajar hadrah.

c. Pengajian Ibu-Ibu

Pentingnya pemahaman dalam baca tulis Al-quran dan minimnya pengetahuan yang dimiliki kalangan masyarakat khususnya ibu-ibu yang memiliki tugas untuk mendidik anak-anak, hal ini tentunya membuka peluang dakwah pondok pesantren untuk menyebarkan ilmu seluas-luasnya dengan mengajarkan bagaimana mengaji Al-quran yang sesuai dengan kaidah tajwid.

Pengajian ibu-ibu ini dikhususkan bagi mereka yang belum cakap atau kurang dalam hal membaca Al-quran, kegiatan rutin ini diadakan setiap sore hari disalah satu rumah ustadz. Salah satu ustadz PPDA menuturkan bahwa kegiatan ngaji ibu-ibu ini tidak hanya diperuntukkan bagi ibu-ibu sekitar pondok, saat ini pondok telah mempunyai jamaah mengaji di desa lain wilayah Trimurejo, dengan mengirim utusan dari pondok maka kegiatan di desa itupun berjalan setiap sore tanpa harus jauh-jauh datang ke pondok untuk belajar mengaji.<sup>46</sup>

d. Jumat Bersih

Usaha pondok pesantren dalam meningkatkan nilai religius masyarakat tidak hanya dalam bidang akhlaq dan ibadah, saling menghargai, membantu dan bergotong-royong antar masyarakat pun menjadi perhatian khusus bagi pondok pesantren. Jumat bersih merupakan agenda mingguan yang melibatkan santri serta masyarakat

---

<sup>46</sup>Wawancara dengan Wachid Asy'ari Dewan Tahkim PP Darul A'mal Metro Barat, 19 November 2017

untuk bahu-membahu membersihkan lingkungan sekitar pondok dan sekitar masyarakat.

Para santri dibagi tugas membersihkan asrama dan yang lain turun kejalan utama untuk membantu masyarakat membersihkan selokan, membuang sampah, dan membat rumput yang mulai tinggi. Bersih-bersih bersama masyarakat ini diadakan 2 minggu sekali, dengan diadakannya jumat bersih ini diharapkan masyarakat dapat saling membantu satu sama lain bergotong royong membangun lingkungan yang lebih baik. Ketua RT 07 menuturkan bahwa dengan diadakannya jumat bersih ini terjalin hubungan yang baik antara masyarakat, dan masyarakat dengan pihak pondok serta menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungannya.<sup>47</sup>

Beberapa kegiatan seperti pengajian dalam memperingati hari besar Islam dan silaturahmi atau halal bihalal pula melibatkan lapisan masyarakat bahkan para wali santri. Pondok pesantren sebagai lembaga dakwah, pengkaderan ulama, pengembangan ilmu pengetahuan dan pengembangan masyarakat, dalam hal ini pesantren dituntut untuk mampu mentransformasikan nilai-nilai agama sebagai nilai yang membumi dan dapat dipraktekkan oleh masyarakat sehingga melahirkan semangat masyarakat untuk melakukan perubahan diri ke arah yang lebih baik.

---

<sup>47</sup>Wawancara dengan Suwarsim Ketua RT 07 Lingkungan 02 Mulyojati Metro Barat, 26 November 2017

## 2. Kegiatan Religi Masyarakat

Dewasa ini kesadaran masyarakat akan pentingnya kehidupan beragama menjadikan masyarakat pintar dalam memilih kegiatan apa yang dapat menunjang nilai-nilai keagamaan itu sendiri. Beberapa kegiatan keagamaan yang aktif dalam lingkungan masyarakat berasal dari kebiasaan turun temurun orang terdahulu yang masih dijaga kelestariannya, hal ini tentunya dapat dimanfaatkan oleh pondok pesantren untuk menambahkan sentuhan ilmu yang dapat dijadikan bekal masyarakat dalam menghadapi problem hidup yang beragam.

Sebut saja yasinan rutin bapak-bapak pada kamis malam, yasinan sendiri adalah event dimana masyarakat khususnya bapak-bapak berkumpul membaca surat yasin dan doa-doa untuk keselamatan baik bagi mereka yang masih hidup atau yang sudah tiada, selain sebagai event untuk membaca yasin dan doa bersama, yasinan juga merupakan sarana silaturahmi antar warga yang dalam kesehariannya jarang bertemu karna tuntutan pekerjaan. Peran pondok pesantren khususnya pondok Darul A'mal sendiri dalam kegiatan yasinan ini dengan mengirim ustadz untuk memimpin acara yasinan ini, setelah acara doa selesai ustadz tadi membuka majlis *bahtsu masail* yang pada majlis ini membahas tentang masalah ilmu fiqih, aqidah dan syariah yang sering ditemui oleh masyarakat.

Permasalahan yang dikaji dalam *bahtsu masail* ini pun beragam, pada kesempatan ini, peserta yasinan boleh bertanya tentang apa-apa yang

belum mereka ketahui atau bertanya tentang bagaimana pemecahan suatu masalah.<sup>48</sup> Kegiatan bahtsu masail setelah yasinan ini bertujuan agar yasinan bukan hanya sekedar event untuk berdoa bersama kemudian pulang namun, sebagai sarana bertukar fikir dan berbagi ilmu. Kegiatan lain yang sudah ada di lingkungan masyarakat adalah majlis ta'lim untuk ibu-ibu, dan peran pondok pesantren disini sebagai narasumber yang memimpin dan memberi masukan serta tausiyah yang di wakili oleh ustadzah pondok.<sup>49</sup>

### **C. Analisis Peran Pondok Pesantren Darul A'mal Dalam Peningkatan Nilai Religius Masyarakat**

Pondok pesantren kenyataanya merupakan lembaga potensial pencetak generasi ulama yang intelek, sebagaimana kekuatan yang dimilikinya, jika ponpes hanya menjadi penonton di era yang akan datang, maka para santri jebolan ponpes boleh jadi bergerak ke arah kemajuan. Kiranya diperlukan analisis yang cermat untuk penguatan langkah dalam membentuk kegiatan yang akan dilakoni santri agar tidak salah melangkah, sasaran akhir dari seluruh kegiatan dalam ponpes adalah kemandirian santri untuk berjuang di level mereka kelak saat kembali ke kampung halaman masing-masing.

---

<sup>48</sup>Wawancara dengan Musiman Ketua Lingkungan 02 Mulojati Metro Barat, 24 November 2017

<sup>49</sup>Wawancara dengan Murtini warga RT 07 Lingkungan 02 Mulyojati Metro Barat, 20 November 2017

Santri dididik dalam pesantren untuk menjadi manusia yang bersikap mandiri dan mempunyai jiwa kepemimpinan, secara kelembagaan pesantren telah memberikan tauladan contoh *real* dengan mengaktualisasikan semangat *indzar* atau menyeru kepada jalan agama dengan diadakannya kegiatan yang melibatkan masyarakat sekitar khususnya dan masyarakat umum, secara umum pengembangan berbagai kegiatan ini dimaksudkan untuk memperkuat fungsi pesantren, latihan bagi para santri dan untuk mengembangkan nilai spiritual masyarakat. Sebagaimana telah dikemukakan pada pembahasan sebelumnya, pesantren telah berperan dalam meningkatnya nilai religius masyarakat sekitar, diantaranya:

1. Pesantren mengadakan beberapa kegiatan keagamaan yang melibatkan masyarakat seperti: *khataman akhiru sannah*, kesenian hadrah, pengajian ibu-ibu dan jumat bersih, serta kegiatan rutin halal bihalal khusus para wali santri. Kegiatan ini dalam pelaksanaannya melibatkan ustadz, santri, alumni dan masyarakat sekitar, sehingga santri ponpes mendapat bekal baik teori maupun praktik untuk meneruskan visi misi pondok untuk berdakwah di daerah mereka sepulang dari pondok.
2. Peranan pondok pesantren Darul A'mal yang kedua dalam meningkatkan nilai religius masyarakat dapat dilihat dari antusias masyarakat yang mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan yang diadakan oleh pihak pesantren.
3. PPDA melakukan kemitraan dengan beberapa kegiatan yang telah ada di masyarakat, keterlibatan pesantren ini memberikan peluang bagi

masyarakat untuk mendapatkan wawasan keagamaan seluas-luasnya dan bagi pesantren sendiri sebagai ladang dakwah dalam mensyiarkan agama Islam.<sup>50</sup>

Potensi dan peran pesantren mempunyai nilai yang cukup strategis dan signifikan dalam memberikan sumbangsih dan perannya bagi peningkatan nilai moral dan keagamaan masyarakat, dalam kehidupan bermasyarakat terdapat pula sistem nilai baik nilai keswadayaan, kemandirian, sosial maupun nilai politis. Pesantren sebagai lembaga masyarakat bertanggung jawab untuk melestarikan atau memperbaiki nilai-nilai yang ada, dengan adanya program, penguatan dan pengembangan kegiatan keagamaan pesantren ini menjadi bekal bagi pesantren untuk menjadi lembaga yang membawa pengaruh besar dalam mencetak ulama yang intelek dan dapat membawa perubahan bagi masyarakat sekitarnya dan masyarakat pada umumnya.

#### **D. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Dakwah Pondok Pesantren Darul A'mal**

Salah satu fungsi dan peran pesantren adalah *indzar* (menyampaikan dan mendakwahkan Islam kepada masyarakat) pengadaan kegiatan yang bersifat untuk mengajak dan melatih menjadi salah satu bidang yang penting untuk dikelola sebiah pesantren. Mengacu pada peran dan fungsi pesantren yang diemban tersebut setidaknya ditemui beberapa faktor pendukung dan

---

<sup>50</sup>Wawancara dengan Wachid Asy'ari Dewan Tahkim PP Darul A'mal Metro Barat, 19 November 2017

penghambat dalam kegiatan dakwah ponpes yang harus disadari, adapun faktor tersebut adalah:

1. Faktor Pendukung

- a. Sumber Daya Manusia (SDM)

SDM yang dimaksud dalam penelitian ini adalah santri dan masyarakat yang berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan pondok pesantren. Pondok pesantren sebagai basis pencetak generasi muda mempunyai peluang yang cukup besar untuk menghasilkan SDM dengan kompetensi yang telah dikembangkan oleh pesantren dari pengetahuan agama, umum, keterampilan dan kemauan. Dilihat dari *skill* yang dimiliki santri dan ustadz yang berperan dalam setiap kegiatan dan antusias masyarakat dalam mengikuti setiap kegiatan menjadikan faktor yang paling mendukung dalam kegiatan dakwah pondok pesantren.<sup>51</sup>

- b. Kelembagaan

Secara garis besar, setiap kegiatan yang ada di pondok pesantren berada dibawah tanggung jawab ustadz dan pengurus yang berbeda sesuai dengan bidangnya, dalam hal ini masing-masing bagian memiliki *job description* yang jelas termasuk hak dan kewenangannya. Pada dasarnya setiap kegiatan dalam pondok pesantren dibimbing dan diawas langsung oleh bapak pimpinan namun kembali pada pembagian tugas dan tanggung jawab kepada

---

<sup>51</sup>Observasi Pondok Pesantren Darul A'mal Metro Barat, 24 November 2017

ustadz dan pengurus yang ahli dibidangnya agar tercapai semua tujuan awal diadakannya suatu kegiatan.

## 2. Faktor Penghambat

Pondok pesantren merupakan sebuah lembaga yang berdiri didasari oleh masyarakat dari masyarakat dan akan kembali kepada masyarakat, kehidupan masyarakat yang beragam di sekitar pondok pesantren menjadi sebuah tantangan tersendiri bagi pondok pesantren untuk terus berinovasi menyeimbangkan kebutuhan masyarakat khususnya dalam bidang keagamaan. Keberagaman masyarakat pula yang terkadang menjadi faktor terbesar penghambat kegiatan dakwah pesantren, seperti yang dihadapi pondok pesantren Darul A'mal, dilihat dari bermacam-macam profesi yang dijalani masyarakat Mulyojati khususnya di lingkungan 2, dari pegawai negeri, petani, pekerja bangunan sampai tukang becak, hal ini menyebabkan sulitnya masyarakat untuk membagi waktu dan ikut serta dalam setiap kegiatan yang diadakan pesantren ataupun kegiatan keagamaan rutin warga yang melibatkan pesantren di dalamnya.<sup>52</sup>

---

<sup>52</sup>Wawancara dengan Musiman Ketua Lingkungan 02 Mulyojati Metro Barat, 24 November 2017

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada pembahasan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa Pondok Pesantren Darul A'mal mempunyai peran dalam meningkatkan nilai religius masyarakat Mulyojati khususnya di lingkungan 2 dan masyarakat luas.

Dilihat dari uraian terdahulu, maka dapat diambil beberapa kesimpulan:

1. Peran Pondok Pesantren Darul A'mal dalam meningkatkan nilai religius masyarakat selain dalam bentuk membekali santri dengan ilmu teori maupun praktik juga dengan mengajak masyarakat untuk belajar dan melakukan pembinaan keagamaan. Adapun beberapa kegiatan yang digagas PPDA dalam rangka meningkatkan nilai keagamaan masyarakat adalah *khataman akhiru sanah*, pelatihan kesenian hadrah, pengajian ibu-ibu, jumat bersih dan *bahtsu almasail* saat yasinan bapak-bapak serta kegiatan lain seperti pengajian dalam memperingati hari besar Islam.
2. Faktor pendukung kegiatan dakwah santri Pondok Pesantren Darul A'mal adalah tingginya minat masyarakat untuk mengikuti kegiatan keagamaan yang diadakan pesantren, serta semangat dan tanggung jawab para santri untuk melaksanakan tugas yang diberikan oleh pengasuh dalam mengajak dan membina masyarakat disetiap kegiatan yang diadakan pondok pesantren.

3. Faktor penghambat kegiatan dakwah santri Pondok Pesantren Darul A'mal adalah beragamnya mata pencaharian masyarakat di lingkungan pesantren sehingga membuat masyarakat sulit membagi waktu untuk mengikuti kegiatan dakwah yang diadakan oleh pondok pesantren Darul A'mal.

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan di atas, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Pihak pesantren untuk selalu berinovasi memberi terobosan terbaru dalam setiap kegiatan agar masyarakat tidak jenuh dalam mengikuti setiap kegiatan yang ada, seperti mengadakan lomba antar masyarakat yang dibina dan sebagainya.
2. Pihak pesantren agar lebih memperhatikan santri dalam memberi ilmu pengetahuan baik teori maupun praktik dilapangan, karna santri merupakan *agent of change* yang akan membawa perubahan nanti di lingkungan mereka saat mereka selesai menempuh pendidikan di pondok pesantren.
3. Masyarakat agar lebih aktif dan memanfaatkan dengan baik segala kegiata dari pesantren yang melibatkan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Mas'ud. *Intelektual Pesantren Perhelatan Agama dan Tradisi*. Yogyakarta: Lkis, 2004
- Abudin Nata. *Sejarah Pertumbuhan Dan Perkembangan Lembaga-lembaga Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta : PT Grasindo. 2001
- Al-Quran dan Terjemahannya. Departemen Agama RI. Bandung: Diponegoro. 2008
- Babun Suharto. *Dari Pesantren Untuk Umat*. Surabaya: Imtiyaz. 2011
- Choirul Fuad Yusuf. *Pesantren Dan Demokrasi Jejak Demokrasi Dalam Islam*. Jakarta :Titian Pena. 2010
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka,1998
- Didin Hafidhuddin. *Dakwah Aktual*. Jakarta: Gema Insani Press 2000
- Jalaluddin. *Psikologi Agama*. Jakarta: Rajawali Press. 2012
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008
- Manfried Ziemek. *Pesantren Dalam Perubahan Sosial*. Diterjemahkan oleh Butche B.Soendjojo, dari judul asli Pesantren Islamische Building In Sozialen Wandel. Jakarta: P3M. 1986
- Mansur. *Moralitas Pesantren Sebagai Lembaga Kearifan dan Telaga Kehidupan*. Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2004
- Moh. Kasiram. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Yogyakarta: Sukses Offset. 2010
- Moh. Nasir. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia. 2005
- Muhammad Fathurrohman. *Kategorisasi Nilai Religius*. Dalam <https://muhfathurrohman.wordpress.com/2012/11/12/kategorisasi-nilai-religius/> diakses pada 7 April 2017
- Nurcholis Madjid. *Masyarakat Religius*. Jakarta: Paramadina. 1997

-----, *Masyarakat Religius dan Dinamika Industrialisasi*. PDF. Diunduh pada 22 Desember 2017

Ronny Kountur. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PPM. 2010

Samsul Nizar. *Sejarah Sosial & Dinamika Intelektual Pendidikan Islam di Nusantara*. Jakarta: Kencana. 2013

Sindu Galba. *Pesantren Sebagai Wadah Komunikasi*. Jakarta: Rineka Cipta. 2004

Soerjono Soekanto. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press. 2009

Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2011

Taufik Pasiak. *Tuhan Dalam Otak Manusia*. Bandung: Mizan Pustaka, 2012

Yasmadi. *Modernisasi Pesantren, Kritik Nur Kholis Majid Terhadap Pendidikan Islam Tradisional*. Jakarta: Ciputat Press, 2005

Zamarkasyi Dhofier. *Tradisi Pesantren Study Pandangan Hidup Kyai dan Visinya Mengeai Masa Depan Indonesia*. Jakarta: LP3ES. 2011

Zuhairi et.al. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Metro: STAIN Jurai Siwo Metro. 2015

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## ALAT PENGUMPUL DATA

### UNTUK MENGETAHUI PERAN PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL TERHADAP PENINGKATAN NILAI RELIGIUS MASYARAKAT MULYOJATI 16 B METRO BARAT

#### A. Interview (wawancara)

1. Wawancara dengan pihak pesantren tentang peran pondok pesantren dalam peningkatan nilai religius masyarakat.
  - a. Kegiatan pesantren apa saja, secara langsung atau tidak langsung yang berperan untuk meningkatkan nilai ibadah di lingkungan masyarakat?
  - b. Apakah masyarakat semakin termotivasi dalam berikhtiar?
  - c. Usaha apa yang dilakukan pesantren sehingga mampu membawa arus perubahan terhadap masyarakat sekitar pesantren khususnya dalam peningkatan akhlaq masyarakat?
  - d. Apakah pondok pesantren memberikan penyuluhan kepada orang tua dan pemimpin untuk menjadi suri tauladan yang baik dan amanah?
  - e. Apa saja faktor yang mendukung kegiatan pondok pesantren dalam mensyiarkan ajaran Islam di masyarakat?
  - f. Apa saja kendala yang ditemui dalam mensyiarkan agama Islam baik di dalam lingkungan pesantren maupun di masyarakat?
2. Wawancara dengan pihak masyarakat untuk mendapatkan informasi/pengetahuan tentang peran pondok pesantren terhadap peningkatan nilai religius masyarakat.

- a. Apakah dengan adanya pondok pesantren Darul A'mal membuat Anda semakin termotivasi untuk beribadah?
- b. Apakah keberadaan pondok membuat Anda lebih bersemangat dalam beraktivitas?
- c. Bagaimana perilaku remaja di Mulyojati 16b?
- d. Apakah dengan adanya pondok pesantren Darul A'mal membuat lingkungan terasa aman, tenteram, dan damai?
- e. Adakah pengaruh yang anda rasakan selama -berdirinya pondok pesantren Darul A'mal khususnya dalam meningkatkan nilai keagamaan? Jika iya atau tidak ada pengaruhnya, apa alasan anda?

#### **B. Pedoman Observasi**

1. Pengamatan tentang kondisi Pondok Pesantren Darul A'mal.
2. Pengamatan tentang kondisi masyarakat sekitar pesantren terkait dengan aktivitas keagamaan.
3. Pengamatan tentang peran serta pengaruh pondok pesantren Darul A'mal terhadap peningkatan nilai religius masyarakat.

#### **C. Pedoman Dokumentasi**

1. Pengutipan tentang sejarah Pondok Pesantren Darul A'mal.
2. Pengutipan tentang unit kegiatan yang dikembangkan pondok pesantren beserta kepengurusannya

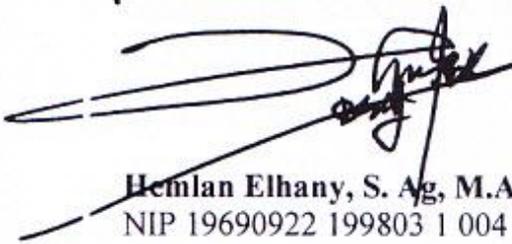
Metro, 19 Oktober 2017

Peneliti



**Sabita Nurul Faticah**  
NPM 14125596

Dosen Pembimbing I,



**Hemlan Elhany, S. Ag, M.Ag.**  
NIP 19690922 199803 1 004

Dosen Pembimbing II,



**Romli, M. Pd.**  
NIP 19650101 199003 1 010

**PERAN PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL TERHADAP  
PENINGKATAN NILAI RELIGIUS MASYARAKAT  
MULYOJATI 16 B METRO BARAT**

**OUTLINE**

**HALAMAN SAMPUL DEPAN**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN ABSTRAK**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**HALAMAN KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Peran Pondok Pesantren
  - 1. Pengertian Peran
  - 2. Pondok Pesantren
  - 3. Peran Pondok Pesantren
- B. Nilai Religius
  - 1. Pengertian Nilai Religius

2. Macam-macam Nilai Religius
  3. Faktor-faktor Peningkatan Nilai Religius
- C. Pondok Pesantren dan Masyarakat Religius

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknis Analisa Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Profil Pesantren
  1. Sejarah dan Kondisi Umum Pondok Pesantren Darul A'mal
  2. Model Pendidikan
- B. Pelaksanaan Peran Pondok Pesantren Darul A'mal dalam Peningkatan Nilai Religius Masyarakat
- C. Analisis Peran Pondok Pesantren Darul A'mal dalam Peningkatan Nilai Religius Masyarakat
- D. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Dakwah Pondok Pesantren Darul A'mal

### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

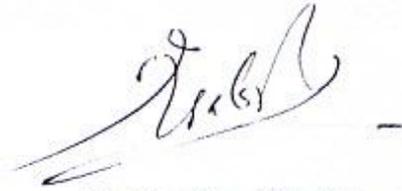
### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, 19 Oktober 2017

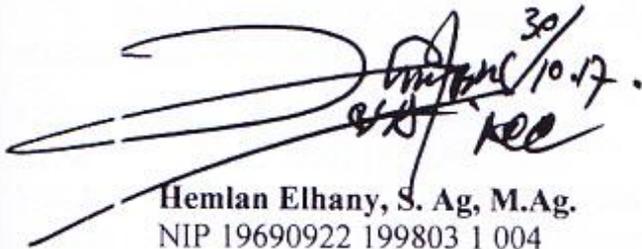
Peneliti



**Sabita Nurul Fatich**

NPM 14125596

Dosen Pembimbing I,



**Hemlan Elhany, S. Ag, M.Ag.**  
NIP 19690922 199803 1 004

Dosen Pembimbing II,



**Romli, M. Pd.**  
NIP 19650101 199003 1 010

### JADWAL WAKTU PELAKSANAAN PENELITIAN

No	Keterangan	Sept	Okto	Nov	Des	Jan	Feb
1	Penyusunan Proposal						
2	Seminar Proposal						
3	Pengurusan Izin						
4	Surat Menyurat						
5	Penentuan Sampel Penelitian						
6	Pengumpulan Data						
7	Penulisan Laporan						
8	Seminar						
9	Penggandaan Laporan dan Publikasi						

Tabel 0.1 Jadwal Waktu Pelaksanaan Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**  
**(IAIN) METRO LAMPUNG**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH**

Jln. Ki Hajar Dewantara 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41307E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

Nomor : P- 171/In.28/FUAD/PP.00.9/05/2017 Metro, 12 Mei 2017  
 Lampiran : -  
 Perihal : Pembimbing Skripsi

Kepada Yth.

1. Hemlan Elhany, S.Ag, M.Ag

2. Romli, M Pd

Di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan Skripsi, maka Bapak/ Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing – masing sebagai Pembimbing I dan II Mahasiswa:

Nama	: Sabita Nurul Fatih
NPM	: 14125596
Fakultas	: Ushuluddin, Adab, Dan Dakwah
Jurusan	: Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul	: Peran Pondok Pesantren Darul A'Mal terhadap peningkatan nilai religius masyarakat sekitar Mujiyojati 16 C Metro Barat

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Skripsi sampai selesai Skripsi:
  - a. Pembimbing I, mengoreksi *outline*, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi setelah pembimbing II mengoreksi.
  - b. Pembimbing II, mengoreksi skripsi *out line*, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyerahan tugas akhir maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro tahun 2013.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan:
  - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
  - b. Isi ± 3/6 bagian.
  - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan atas kerjasama dengan penuh tanggung jawab diucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dekan.

Dr. M. Jalin, M.Hum

NIP. 19620812 199803 1 061



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: 396/In.28/D.1/TL.01/10/2017

Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **SABITA NURUL FATICH**  
NFM : 14125596  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk
1. Mengadakan observasi/survey di PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL TERHADAP PENINGKATAN NILAI RELIGIUS MASYARAKAT MUYOJATI 16 B METRO BARAT".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 26 Oktober 2017

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

  
Suwarsim

Wakil Dekan I,

  
Hemlan Elhany S.H., M.Ag.  
NIP. 19690922 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaian@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: 396/In.28/D.1/TL.01/10/2017

Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro,  
 menujuskan kepada saudara:

Nama : SABITA NURUL FATICH  
 NPM : 14125596  
 Semester : 7 (Tujuh)  
 Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL TERHADAP PENINGKATAN NILAI RELIGIUS MASYARAKAT MULYOJATI 16 B METRO BARAT".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
 Pada Tanggal : 26 Oktober 2017

Mengetahui,  
 Pejabat Setempat



Wakil Dekan I,

Hemlan Elhany S.Ag, M.Ag  
 NIP.19690922 199803 1 004





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: 396/In 28/D.1/TL.01/10/2017

Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro,  
 menugaskan kepada saudara:

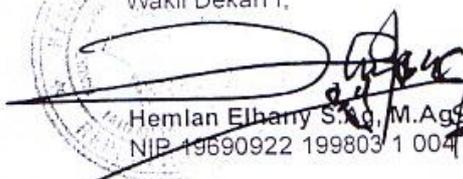
Nama : SABITA NURUL FATICH  
 NPM : 14125596  
 Semester : 7 (Tujuh)  
 Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL TERHADAP PENINGKATAN NILAI RELIGIUS MASYARAKAT MULYOJATI 16 B METRO BARAT".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
 Pada Tanggal : 26 Oktober 2017

Wakil Dekan I,

  
 Hemlan Elhany S.Ag, M.Ag.  
 NIP. 19690922 199803 1 004

  
 Widyadarmas  
 Pejabat Setempat  
 26/10/2017

## PERMOHONAN SURAT IZIN PRASURVEY

---

Kepada Yt i.,  
 Dekan Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
 Institut Agama Islam Negeri Metro  
 di-  
 Metro

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SABITA NURUL FATICH  
 NPM : 14125596  
 Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
 Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
 Semester : 7 (Tujuh)  
 Total SKS Sementara : 132 SKS  
 IPK Sementara : 3,58 ( Tiga Koma Lima Delapan )  
 Alamat Tempat Tinggal : TULANG BAWANG  
 HP. 085708532260

Dengan ini mengajukan permohonan Surat Izin Prasurvey dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.  
 Judul dan tempat prasurvey sebagai berikut:

Judul Tugas Akhir/Skripsi : PERAN PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL TERHADAP  
 PENINGKATAN NILAI RELIGIUS MASYARAKAT MULYOJATI 16 B  
 METRO BARAT  
 Tempat Prasurvey : YAYASAN PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL

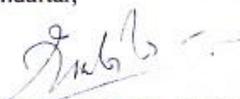
Sebagai bahan pertimbangan, berikut ini saya lampirkan persyaratannya:

1. Asli Transkrip Nilai Sementara (bukti telah lulus minimal 110 SKS dan lulus matakuliah Metode Penelitian)
2. Foto Copy pengajuan judul skripsi yang telah disetujui oleh Pembimbing Akademik dan Ketua Jurusan/Prodi.

Demikian Surat Permohonan ini saya sampaikan, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Metro, 27 November 2017  
 Pendaftar,

  
**SABITA NURUL FATICH**  
 NPM 14125596





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.ain@metrouniv.ac.id

Nomor : 395/In.28/D.1/TL.00/10/2017  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
Ketua Yayasan Pondok Pesantren  
**PONDOK PESANTREN DARUL  
A'MAL**  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 396/In.28/D.1/TL.01/10/2017, tanggal 26 Oktober 2017 atas nama saudara:

Nama : **SABITA NURUL FATICH**  
NPM : 14125596  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL TERHADAP PENINGKATAN NILAI RELIGIUS MASYARAKAT MULYOJATI 16 B METRO BARAT".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 26 Oktober 2017  
Wakil Dekan I,

  
Hemlan Elhany S. Ag. Ag.  
NIP 19890922 199803 004



# المعهد الاسلامي للسفك دارالاعمال PONDOK PESANTREN "DARUL A'MAL"

Alamat : Jl. Pesantren Mulyojati 16B Kec. Metro Barat - Kota Metro Telp. (0725) 44418 Kode Pos 34125

## SURAT IZIN RESEARCH

Nomor : 013/PPDA/SIR/XI/2017

Kepada Yth.  
Wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN METRO  
Di\_

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Salam silaturahmi kami sampaikan semoga kita semua senantiasa dalam lindungan Allah SWT dan selalu sukses dalam menjalankan aktifitas sehari-hari. Amiin.

Menindaklanjuti surat Izin Research nomor : 395/In.28/D.1/TL.00/10/2017 tanggal 26 Oktober 2017, maka dengan ini Pimpinan Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro, menerangkan bahwa :

Nama : Sabita Nurul fatich  
NPM : 14125596  
Semester : 7 (Tujuh)  
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Judul : "Peran Pondok Pesantren Darul A'mal Terhadap Peningkatan Nilai Relegius Masyarakat Mulyojati 16 B Metro Barat"

Telah melaksanakan research di Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro Mulai tanggal 20 November 2017 sampai dengan selesai.

Demikian surat ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Metro, 27 November 2017  
An. Pimpinan PP.Darul A' mal



Muhammad Asy'ari, M.Pd.I



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id); e-mail: [fuad.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:fuad.iaim@metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : **SABITA NURUL FATICH**  
 NPM : 14125596  
 Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam  
 Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
 Tahun Akademik : 2016/2017  
 Pembimbing I : Hemlan Elhany, S. Ag, M. Ag.

NO	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang Diberikan	TTD
1	Kamis 26/10.17	✓	Bimbingan AFD dan Outline  - Perbaiki Narasi Polemik usruka.  - Sekeduk / rencana pengisian di Bab bulan Juli - Des.	
2.	Semin 30/10.17		Ade perbaiki hasil seminar. lanjutkan ke Bab.1-3. Revisi.	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs,

  
 Hemlan Elhany, S. Ag, M. Ag.  
 NIP 9690922 199803 1 004

  
 Sabita Nurul Fatich  
 NPM 14125596



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id); e-mail: [fuad.iain@metrouniv](mailto:fuad.iain@metrouniv)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

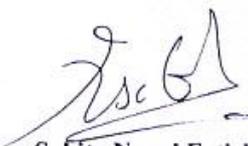
Nama Mahasiswa : **SABITA NURUL FATICH**  
 NPM : 14125596  
 Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam  
 Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
 Tahun Akademik : 2016/2017  
 Pembimbing I : Hemlan Elhany, S. Ag, M. Ag.

NO	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang Diberikan	TTD
3.	Selasa 31/10-17		ACC APR. 21 / 10-17	
4.	Kamis/ 28-10-17		KOREKSI BAB I - <del>II</del>	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs,

  
 Hemlan Elhany, S. Ag, M. Ag.  
 NIP 9690922 199803 1 004

  
 Sabita Nurul Fatich  
 NPM 14125596



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id); e-mail: [fuad.iain@metrouniv](mailto:fuad.iain@metrouniv)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

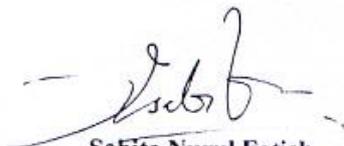
Nama Mahasiswa : **SABITA NURUL FATICH**  
 NPM : 14125596  
 Jurusan : **Komunikasi Penyiaran Islam**  
 Fakultas : **Ushuluddin, Adab dan Dakwah**  
 Tahun Akademik : 2016/2017  
 Pembimbing I : **Hemlan Elhany, S. Ag, M. Ag.**

NO	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang Diberikan	TTD
5.	Kamis 29 - 12 2017		- Koreksi bab I - VII	
6.	Senin 15 Jan 2018		- Perbaiki tahun 2017 - 2018 - Beri matri di hal orisinalitas - Motto dan Surah / Hadist - Baca pedoman pada kata pengantar - Perhatikan aksen pada kutipan - Perbaiki footnote - Judul baru untuk macam-macam wai religius di bab 2 - Perhatikan letak penomoran	
7.	Senin 8-2-18		Aceh Bab I, 8, III	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs,

  
 Hemlan Elhany, S. Ag, M. Ag.  
 NIP 19690922 199803 1 004

  
 Sabita Nurul Fatich  
 NPM 14125596



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id); e-mail: [fuad.iain@metrouniv](mailto:fuad.iain@metrouniv)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : **SABITA NURUL FATICH**  
 NPM : 14125596  
 Jurusan : **Komunikasi Penyiaran Islam**  
 Fakultas : **Ushuluddin, Adab dan Dakwah**  
 Tahun Akademik : 2016/2017  
 Pembimbing I : **Hemlan Elhany, S. Ag, M. Ag.**

NO	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang Diberikan	TTD
8	1 Feb 2018		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Koreksi bab <u>IV-V</u></li> <li>- Perhatikan sumber data dan footnote, (wawancara / Dokumentasi)</li> <li>- Benar garis penghubung di struktur kerangka</li> <li>- Buat kesimpulan seperti untuk di fokus penelitian</li> </ul>	
9	Senin. 5:2-18		<p style="text-align: center;"><del>Perbaiki</del> <u>IV-V</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Harap kesimpulan</li> <li>- Buat Daftar pustaka di bagian akhir.</li> </ul>	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs,

**Hemlan Elhany, S. Ag, M. Ag.**  
 NIP 19690922 199803 1 004

**Sabita Nurul Fatich**  
 NPM 14125596



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id); e-mail: [fuad.iain@metrouniv](mailto:fuad.iain@metrouniv.ac.id)

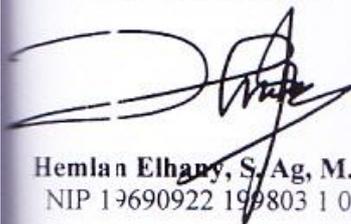
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : **SABITA NURUL FATICH**  
 NPM : 14125596  
 Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam  
 Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
 Tahun Akademik : 2016/2017  
 Pembimbing I : Hemlan Elhany, S. Ag, M. Ag.

NO	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang Diberikan	TTD
10	Selasa. 6-2-18		Ace BAKIV & I Segera Raptu munggal. Dykepi, Syantli Ace 6-2-18	
11	Selasa 6-2-18		- Lampirkan jurnal Relevansi penelitian Di munggal 6-2-18	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs,

  
 Hemlan Elhany, S. Ag, M. Ag.  
 NIP 19690922 199803 1 004

  
 Sabita Nurul Fatich  
 NPM 14125596

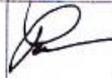


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id); e-mail: [fuad.iain@metrouniv](mailto:fuad.iain@metrouniv)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : **SABITA NURUL FATICH**  
 NPM : 14125596  
 Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam  
 Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
 Tahun Akademik : 2016/2017  
 Pembimbing II : Romli, M. Pd.

NO	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang Diberikan	TTD
	27 / Des 2017		Revisi bab 4 & 5 - Spasi pada cover - Urutkan teori baru pendapat - sertakan kepengurusan & pondok / sejarah pondok - MTS → MTS Acc. 4 dan 5 lanjut ke Pembimbing I	  

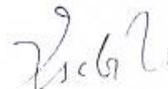
Dosen Pembimbing II,



**Romli, M. Pd.**

NIP 1950101 199003 1 010

Mahasiswa Ybs,



**Sabita Nurul Fatich**

NPM 14125596



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id); e-mail: [fuad.iain@metrouniv](mailto:fuad.iain@metrouniv)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : **SABITA NURUL FATICH**  
 NPM : 14125596  
 Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam  
 Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
 Tahun Akademik : 2016/2017  
 Pembimbing II : Romli, M. Pd.

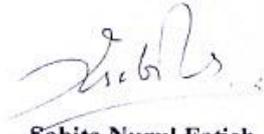
NO	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang Diberikan	TTD
1.	13/ Des 2017		Bimbingan bab 4.5 - Perhatikan letak titik - Perhatikan pengutipan - Kemukakan alasan di bab Teori - Diperseksi jumlah sumber atau primer - Disebutkan siapa yg diwawancara dan yang diobservasi - Tambah Daftar pustaka - Tambah teori bab 1,2,3	  

Do: en Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs,

**Romli, M. Pd.**

NIP 15 650101 199003 1 010

  
**Sabita Nurul Fatich**  
 NPM 14125596



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id); e-mail: [fuad.iain@metrouniv](mailto:fuad.iain@metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : **SABITA NURUL FATICH**  
 NPM : 14125596  
 Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam  
 Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
 Tahun Akademik : 2016/2017  
 Pembimbing II : Romli, M. Pd.

NO	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang Diberikan	TTD
	25/10/2017		- Bimbingan APD dan outline	

Dosen Pembimbing II,

**Romli, M. Pd.**

NIP 19650101 199003 1 010

Mahasiswa Ybs,

**Sabita Nurul Fatich**

NPM 14125596



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**(IAIN) METRO**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

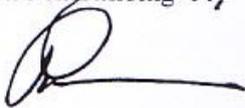
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**

**(IAIN) METRO**

Nama Mahasiswa : **SABITA NURUL FATICH**  
 NPM : 14125596  
 Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam  
 Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
 Tahun Akademik : 2016/2017  
 Pembimbing II : Romli, M. Pd

No.	Hari/Tanggal	Pembimbing		Bimbingan yg diberikan	Tanda Tangan
		I	II		
	20/0/17		✓ ✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak ada garis bawah setelah nama</li> <li>- Jangan salah meletakkan koreksi</li> <li>- Daftar pustaka urut sesuai abjad</li> <li>- Dalam kata pengantar di tulis seluruh jajaran pejabat rektorat &amp; fakultas</li> <li>- Tuliskan simpulan dan saran</li> <li>- Tuliskan rencana penelitian</li> <li>- Penulisan nama surat salam Al-Qur'an ming</li> <li>- Tidak menggunakan kata "selalu" dalam kata pengantar</li> </ul>	  

Do: en Pembimbing II,



**Romli, M. Pd.**

NIP 19650101 199003 1 010

Mahasiswa Ybs

**Sabita Nurul Fatich**

NPM 14125596

**LAMPIRAN GAMBAR**

**Gambar 0.1 Wawancara dengan ustadz Wachid Asy'ari, Bendahara yayasan pondok pesantren Darul A'mal kota Metro**



**Gambar 0.2 Wawancara dengan bapak Musiman, Ketua lingkungan 2 Mulyojati 16 B Metro Barat**



**Gambar 0.3 Wawancara dengan Bapak Suwarsim, Ketua Rt 07 Lingkungan  
02**



**Gambar 0.4 Wawancara dengan Bapak Muhlisin, Ketua Rt 09 Lingkungan  
02**



**Gambar 0.5 Wawancara dengan ibu Murtini, warga Rt 07 lingkungan 02 Mulyojati Metro Barat**



**Gambar 0.6 Kegiatan Khataman Akhiru Sannah Ponpes Darul A'mal**



**Gambar 0.7 Kegiatan Pengajian Maulid Nabi Muhammad dan Khataman Juzz 'Amma**



**Gambar 0.8 Kegiatan Halal Bihalal Dan Silaturahmi Bersama Wali Santri**



**Gambar 0.9 Kegiatan Yasinan Bapak-Bapak Bersama Pihak Pesantren Darul A'mal**

## RIWAYAT HIDUP



Sabita Nurul Fatich dilahirkan di Rawa Jitu pada tanggal 15 Agustus 1994, merupakan putri pertama dari pasangan bapak Lasiman dan ibu Siti Mukminatus Sholeha. Mahasiswi yang dipanggil Sabita ini berdomisili di Batanghari 38 B, Lampung Timur, sedangkan alamatnya di desa Banjar Agung, Unit 2, Tulang Bawang.

Pendidikan dasar peneliti ditempuh di SD Citra Insani Rawa Jitu Timur dan selesai pada 2006, kemudian melanjutkan di SMP TMI Roudhotul Quran Metro Barat dan selesai pada tahun 2009, dilanjutkan ke jenjang selanjutnya di Pondok Modern Darussalam Ngawi Jawa Timur selesai pada tahun 2013. Peneliti menjadi mahasiswa di STAIN Jurai Siwo Metro pada program study Komunikasi Penyiaran Islam jurusan Dakwah dan Komunikasi pada tahun 2014, yang kini telah beralih status menjadi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.